

# PANORAMA DI BUKIT SENJA

---

EDITOR:

*Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E, M.Si.*

*Eka Suhartini, S.E, MM.*



Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

# **”Panorama di bukit senja” Desa barugae**

Editor:

Dr. Murtiadi Awaluddin,S.E.,M.Si

## **Kontributor:**

Muhammad Disyacita T  
Juswandi armadi  
Muhammad Disyacita tosari  
Hendra nirwansyah  
Muhammad dirham s  
Rudiansyah  
Warti wahyuni abdi n  
Musrini muin  
Nur tiala  
Andi novia dwi ayuningtias  
Nurhayati

PUSAKA ALMAIDA  
2017

---

## **PANORAMA DI BUKIT SENJA DESA BARUGAE/**

Dr. Murtiadi Awal SE, M.si.

Makassar. Pusaka Almaida, 2017

xii + 116 : 16 x 23 cm

ISBN: 978-602-5813-52-8

Cetakan Pertama : 2017

Penerbit : Pusaka Almaida

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkann, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

---

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya

---

KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003



## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti,

---

M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017  
Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

---

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan

---



terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN  
Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan  
menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

---

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin para penulis haturkan kehadiran Allah subhaanahu wa ta’ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul **“Panorama di bukit senja”**. Serta tidak terlupakan shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad shallallaahu ‘alaihi wa sallam, yakni satu-satunya yang pantas kita jadikan idola, yang berakhlaq Qur’an, yang membawa petunjuk bagi ummatnya.

Buku ini adalah buku yang berisi kumpulan-kumpulan dari berbagai kegiatan dan laporan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-54 UIN Alauddin Makassar, periode 2017/2018 yang ditugaskan di kawasan Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Kecamatan ini terbagi ke dalam 10 desa yaitu: Desa Barugae, Desa tallumpanuae, Desa samaenre , Desa wanuawaru, Desa mattapapole, Desa padaelo, Desa ulu daya, Desa batuputih , dan kelurahan sabila.. Selain itu, buku ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa KKN atas program kerja yang telah dilakukan selama ber-KKN.

Dalam proses penyusunan buku ini, para penulis sadar mendapat banyak partisipasi, kontribusi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, serta Prof. Dr. Mardan selaku Wakil Rektor 1, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A selaku Wakil Rektor II dan Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
  2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mengamanahkan kami untuk melaksanakan KKN di Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar.
  3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM), yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan KKN. Terimakasih pula atas kesediaannya untuk memantau proses pelaksanaan KKN dari awal hingga KKN berakhir.
-

4. Dr. Muhammad Yahya, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang telah bersedia untuk membantu mulai dari awal pendaftaran hingga pelaporan akhir KKN.
5. Bapak Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si dan Ibu Eka Suhartini, S.E., M. M selaku pembimbing dalam pelaksanaan KKN ke-54 ini di Kecamatan Bontomanai. Arahan serta dukungan beliau sangat membantu mahasiswa KKN selama masa bakti.
6. Kepada bapak/ibu kepala desa dan dusun di Desa Mare-Mare, para tokoh masyarakat, tokoh agama, serta tokoh pemuda yang telah membantu dalam mengsucceskan program kerja selama ber-KKN.
7. Kepada bapak/ibu posko yang telah menerima dan memperlakukan mahasiswa KKN sebagaimana anak kandung sendiri. Terimakasih atas curahan kasih sayang kepada mahasiswa KKN.
8. Terimakasih kepada segenap masyarakat Desa Barugae atas sambutan dan dukungannya kepada mahasiswa KKN.
9. Kawan-kawan seperjuangan selama ber-KKN di Desa Mare-Mare, yang telah memberikan arti sebuah pertemanan. Terimakasih atas suka dan duka yang telah dibagi bersama. Semoga dengan berakhirnya KKN Angk. Ke-54 ini, hubungan persahabatan akan tetap ada.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak/ibu, dan rekan-rekan yang tidak sempat tercantum namanya, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah subhaanahu wa ta'ala. Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Barugae, Mei 2017  
Tim Penulis

---

## DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN REKTOR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Gambaran umum desa.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ang 55 .....	7
E. Fokus atau Prioritas Program .....	10
F. Sasaran dan Target .....	11
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	12
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
A. Legenda desa barugae.....	13
B. Sejarah pemerintahan desa barugae .....	13
C. Kejadian – kejadian penting .....	19
D. Kondisi umum desa .....	20
E. Stok Desa .....	22
<b>BAB III</b>	
A. Metode intervensi sosial .....	23
B. Kerangka pemecahan masalah .....	25
C. Bentuk hasil kegiatan .....	30
<b>BAB IV</b>	

---

A. Dukungan pemerintah dan masyarakat .....	49
B. Faktor pendukung.....	50
C. Faktor penghambat.....	50

## **BAB V**

A. Kesimpulan .....	53
B. Rekomendasi.....	52
EPILOG.....	54
TESTIMONIA.....	89



“Terima kasih atas  
fasilitas, keceriaan, dan cinta  
yang telah kalian berikan  
untuk kami”

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukan di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedangkan, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain: Melalui mahasiswa/dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.



## B. Gambaran Umum Desa



Desa Barugae Terletak di Kecamatan Mallawa yang merupakan Kecamatan yang memiliki letak terjauh dari dari pusat Kota Maros. Desa Barugae Memiliki Luas 18.11 KM2, berbatasan dengan Desa Tellupanuae.

Desa Barugae Terletak sekitar 5 KM dari ibu Kota Kecamatan Mallawa, yang jarak 90 KM dari Kota Makassar dan 60 KM dari Kota Maros, terdiri dari 3 Dusun yaitu Takkehatsu, Balang Lohe dan Mamappang

salah satu yang Menarik dari desa ini yaitu adanya Pembangkit Listrik Tenaga air ( PLTA) yang Terletak di Dusun Takkehatu.

Desa Barugae terletak di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Desa Barugae merupakan pemekaran dari Desa Tellumpanuae pada tahun 1945. Sebelum pemekaran, Desa Barugae merupakan salah satu dusun dari 3 dusun yang ada di Desa Tellumpanuae. Saat ini namanya masih Mamappang. Dusun Mamappang sendiri saat itu mempunyai dua sub dusun yakni Takkehatu dan Balanglohe.

Kedua sub dusun ini diperintah oleh kepala sub dusun yang dinamai “*Kepala Caddi*”. Kepala Caddi ini bertanggung jawab langsung kepada kepala Dusun Mamappang. Setelah pemekaran, Mamappang, Balanglohe dan Takkehatu masing-masing sudah berupa dusun yang diperintah oleh kepala dusun masing-masing. Desa Barugae terletak disebelah barat ibu kota Kecamatan Mallawa. Jarak dari ibukota kecamatan  $\pm$  6 km.

Iklm di Desa Barugae seperti halnya dengan iklim umum wilayah Indonesia, kemarau, penghujan dan peralihan (pancaroba). Musim kemarau umumnya pada bulan April – Oktober dan Musim hujan pada bulan Oktober –April. Curah hujan pada musim penghujan termasuk cukup tinggi.

Kondisi alam di Desa Barugae yang sangat bervariasi, mulai dari daratan, bukit hingga pegunungan. Desa Barugae memiliki beberapa sungai kecil hingga agak besar. Mata air sekalipun dengan volume kecil banyak terdapat diketiga dusun. Luas lahan sawah di Desa Barugae adalah 143.58 Ha yang bisa ditanami dengan tanaman pangan, palawija, dan hortikultura. Selain itu Barugae juga memiliki lahan perkebunan seluas 257.72 Ha. Komoditi yang banyak dikembangkan adalah :Kakao, Kemiri, Jahe, Jagung, Kopi, Lada. Selain itu, masih banyak terdapat potensi alam seperti pasir silica, batu bara dan batu gunung serta kayu.

Desa Barugae mempunyai jumlah penduduk 1.172 jiwa yang kurang lebih 90 % penduduk masyarakatnya hidup dengan bertani. Selebihnya adalah pedagang, wiraswasta dan Pegawai Negeri Sipil.

### **C. Permasalahan**

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :



- 1) Bidang Edukasi :
  1. Tidak adanya tenaga professional guru dalam bidang bahasa Inggris
  2. Tenaga pengajar di sekolah setiap dusun masih kurang
  3. Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca
  4. Fokus belajar anak di sekolah terganggu karena guru-gurunya selalu meninggalkan kelas untuk mengurus perkebunan/pertanian pada saat jam belajar.
  5. Keadaan bangunan dan fasilitas sekolah MIS patanyamang di dusun balanglohe masih memiliki banyak kekurangan.
- 2) Bidang Kesehatan :
  1. Kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan
  2. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya toilet dan menjaga kebersihannya di sekolah
  3. PUSKESDES yang tidak terurus dan tidak difungsikan.
  4. Masih kurangnya petugas kesehatan, bahkan dalam satu kampung/dusun sama sekali tidak memiliki petugas kesehatan
- 3) Bidang Pembangunan dan Sosial
  - ✓ Jauhnya jarak sarana kesehatan dari rumah warga sehingga tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya
  - ✓ Tidak adanya sarana lapangan olahraga
  - ✓ Belum adanya tapal batas yang menjadi pembatas desa
  - ✓ Kurangnya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid
  - ✓ Tidak adanya fasilitas perpustakaan

#### **D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55**

Berdasarkan basic ilmu yang kami peroleh sobat, kami diharapkan mampu bekerjasama untuk melahirkan sebuah kolaborasi yang sempurna dalam pelaksanaan KKN tersebut. Di Desa Mare-Mare ini terdapat 10 orang, yang berasal dari 4 fakultas di UIN Alauddin Makassar, antara lain:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
2. Fakultas Adab dan Humaniora,
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta
4. Fakultas dakwah dan komunikasi

Berdasarkan 4 fakultas yang telah sobat baca. Kami 10 tunas-tunas bangsa diharapkan mampu mengolaborasikan ilmu-ilmu pengetahuan yang kami miliki guna menciptakan Desa Mare-Mare yang lebih maju.



Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu:

**Juswandy Armadi**, mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syariah dan Hukum. Lahir di kota Bulukumba tanggal 12 Februari 1994, anak kedua dari dua bersaudara dan biasadi panggil wawan, mahasiswa ini sudah aktif dalam organisasi sejak duduk di bangku SMP, mulai dari osis, pramuka, PERBASI Bulukumba. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang hukum terkait ketatanegaraan. Ia memiliki keterampilan dalam olahraga bola basket, memasak dan dalam berbisnis khususnya bisnis dalam bidang jual beli handphone, kamera, macbook bekas atau pun baru, jadi kalau minat ganti atau beli hendphone baru atau bekas untuk wilayah Makassar, langsung hubungi Wawan owner Hp Sempo, Nomor telepon/Whatsapp : 085341843778, id Line @pnx7533f ( pake @ ), instagram : @hpsempo. Tenang meki adaji diskon apalagi kalau anak uin jeki' atau warga Mallawa.

**Nurtiala**, merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lahir tanggal 06 Juli 1994 di Enrekang, anak ke 2 dari 3 bersaudara dan panggilan akrabnya Tiala. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang mengajar bahasa

Inggris. Selain mengajar bahasa Inggris ia juga memiliki hoby memasak. Sempat bercita-cita jadi chef.

**Warti Wahyuni Abdi. N**, mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Lahir di Sungguminasa-Gowa tanggal 8 Juli 1995, anak pertama dari dua bersaudara dan akrab disapa Wartu, mahasiswa ini terdaftar dalam beberapa organisasi di kampus UINAM, mulai dari ECUINSA (English Club), Taekwondo, FLP (forum lingkaran pena cabang UIN), dan KisSA (Komunitas Seni Adab). Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang bahasa Inggris dan sastra. Selain itu, buku Novel pertamanya telah diterbitkan di penerbit ini Arshateen yang berjudul “Ikhtiar Cinta.”

**Muhammad Disyacita T**, biasa dipanggil Bocil, merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang perhitungan keuangan. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang program mendesain, anak kelahiran Ujung Pandang 14 Juni 1996 ini juga menyukai tracking dan travelling.

**Hendra Nirwansyah**, biasa dipanggil Hendra, merupakan mahasiswa jurusan Hukum Acara Peradilan Agama dan Kekeluargaan, Fakultas Syariah dan Hukum. Lahir di Siwa, kec. Pitumpanua Kab. Wajo tanggal 09 Juni 1995 Anak pertama dari tiga bersaudara Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang peradilan agama. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang hukum dan bersosialisasi dengan masyarakat. Ia memiliki keterampilan dibidang olahraga.

**Muhammad Dirham S.**, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki di bidang sosialisasi dengan masyarakat. Ia memiliki keterampilan olahraga, Photography, dan aktif dalam organisasi Mapalasta.

**Nurhayati, TTL:** BIMA, 20 SEPTEMBER, 1995 Lahir dari pasangan HAEDAR DAN HADIJAH, anak ke (enam) dari enam bersaudara mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Ia memiliki kompetensi di bidang Tafsir, takhsinulqur'an, Qira'ah Al-Qur'an, dan tilawah. menyukai warna green, Blue, orange, memiliki hobby dalam Bidang Ekonomi adalah berdagang. Topik pembicaraan yg di sukai membahas tentang Agama, ilmu social. Pengalaman dalam organisasi menjadi K,U (Ketua unit Bidang), Bedahara Umum, anggota LDF SC AL-FIRDAUS Fakultas Ushuluddin filsafat dan politik, menjadi penanggung jawab (PJ) KAMAT LDF Fakultas Ushuluddin filsafat dan politik. Sedikit saya ceritakan tentang LDF yang telah berdiri sejak tahun 2009, LDF ini di bawah naungan MPM (mahasiswa pecinta mesjid) yang berada di UIN

Alauddin Makassar cabang WI (*Wahdah islamiyah*) bertujuan berdakwa untuk mengajak para mahasiswa untuk menjadi muslim dan muslimah sejati, mengajak para mahasiswa kembali menjadi pemuda yang tidak hanya mengenal zamannya, yaitu sibuk dengan teknologi akan tetapi menyeimbangkan dunia dan agamanya karena Mahasiswa adalah agen perubahan dalam dunia. dan sasarannya semua kalangan kampus maupun luar kampus. Dan berbagai faculty di UIN Alauddin Makassar masing-masing memiliki stady Club tersendiri dan masing-masing memiliki KU (*Ketua unit*) dan masing-masing itu di bawaah naungan MPM Alauddin Makassar.

*“ Sebuah petualangan yang belum selesai*

*Sebuah pertarungan yang membutuhkan nyali fisik dan non fisik.*

*Perang pemikiran sedang dedikasi bukan simbol namun aksi nyata. tetap semangat KKN 55 Uin Alauddin Makassar.*

**Novia Dwi Ayuningtias**, merupakan mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi mengajar bahasa Inggris. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang Fashion, Make Up, Modeling, dan bisa memasak.

**Musrini Muin**, merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kemampuan yang dimiliki adalah menjadi MC/moderator, memasak, dan hubungan sosialisasi dengan masyarakat.

**Rudiansyah** merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang perpustakaan. Ia selalu ditunjuk sebagai Mu'adzin.

### E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	- Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Inggris di SDN 97 Tallumpanuae dan MIS Pattanyamang
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	- Senam Pagi bersama Ibu-ibu dan remaja - Sensus Penduduk
Bidang Keagamaan	- Mengajar Mengaji - Pembinaan TK/TPA



Bidang Kesehatan	- Senam Kesehatan Jasmani
Bidang Pembangunan	- Pembuatan batas dusun dan desa - Peremajaan Pagar Masjid - Pembuatan Papan Nama Masjid - Pembuatan Papan Hatinya PKK

## F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD/MI	Membantu Guru SD/MI di Desa
<b>Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
2	Sensus Penduduk	Masyarakat Desa	Memperbaharui data-data penduduk Desa
3	Kerja Bakti	Kantor Desa Barugae, dusun Balanglohe	Membantu masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan
<b>Bidang Keagamaan</b>			
3	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
<b>Bidang Kesehatan</b>			
4	Senam Kesehatan Jasmani	Ibu-ibu dan remaja	Membiasakan masyarakat hidup sehat
<b>Bidang Pembangunan</b>			
5	Pengadaan Papan Nama Masjid	Masjid di setiap dusun desa Barugae	Adanya Penanda nama masjid.
6	Pembuatan batas desa	Desa Barugae	Adanya penanda dan batas antar desa
7	Peremajaan	Pagar Masjid di	Membantu masyarakat



	masjid	setiap dusun	agar mampu menciptakan keindahan masjid.
8	Pembuatan Papan Hatinya PKK	Jalanan menuju Dusun Balanglohe	Membantu masyarakat mempermudah akses ke Dusun Balanglohe

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Nama Kegiatan	Tempat	Waktu
Mengajar Bahasa Inggris di SDN 97 Tellumpanuae	SDN 97 tellumpanuae	Setiap hari jum'at dan sabtu, pukul: 10.00-13.00.
Mengajar Bahasa Inggris di MIS Pattanyamang	MIS Pattanyamang, dusun Balanglohe	16-18 April
Mengajar mengaji di masjid dusun balanglohe	Masjid Dusun Balanglohe	16-18 April
Peremajaan masjiD	Dusun Balanglohe, Dusun Takkehatsu, Dusun Mamappang	13-24 April
Kerja bakti/gotong royong	Kantor desa barugae dan dusun Balanglohe	Setiap hari rabu dan jum'at, pukul 10.00 pagi
Senam Pagi	Depan kantor desa Barugae	Setiap hari jum'at, pukul 08.00-09.00 pagi.
Pendataan penduduk	Setiap rumah penduduk desa barugae	Setiap hari sabtu dan minggu
Pengadaan papan nama masjid	Dusun Balanglohe, Dusun takkehatsu, dusun Mamappang	29 April
Pengadaan papan Hatinya PKK		27 april
Pengadaan tapal batas	Desa barugae	
Pembinaan anak-anak untuk festival anak soleh kecamatan Mallawa (tadarrus, qasidah, adzan, hafalan surah pendek)	Samping kantor desa, Masjid Al-Mannar	Setiap hari senin-jumat, pukul 16.00-17.30.

## **BAB II**

### **KONDISI DESA BARUGAE**

#### **A. Legenda Desa Barugae**

Mamappang adalah perkampungan tua, sebelum Kecamatan Mallawa terbentuk. Mamappang adalah bagian dari Desa Tellumpanuae yang mana kata Tellumpanuae berarti tiga wilayah atau daerah. Mamappang adalah salah satu dari tiga wilayah itu. Kalau dirunut lebih jauh lagi, konon di Mamappang dahulunya terdapat sebuah sistem pemerintahan yang menyerupai sistem kerajaan. Pusat pemerintahan adalah di Dusun Mamappang yang sampai saat ini masih dapat disaksikan bekas-bekasnya, misalnya bekas tiang rumah dalam bentuk yang sangat besar yang menjadi tempat hunian dari bangsawan (Arung) Mamappang.

Didepan Sao Lampe (rumah besar) itulah terdapat sebuah tempat pertemuan berupa langan kecil, yang biasanya dipakai sebagai tempat “*Ma’raga*” sebuah permainan yang mirip sepak takraw. Karena seringnya diadakan pertemuan ditempat inilah, sehingga tempat itu dinamakan “*Barugae*”. Yang mana dalam Bahasa Bugis, berarti tempat pertemuan/tempat berkumpul.

Baruga itu sendiri sampai saat ini masih sering dikunjungi oleh peziarah-peziarah, baik dari dalam wilayah Mallawa sendiri, maupun peziarah dari luar daerah. Saat ini, Baruga itu ditandai dengan pagar dari tembok yang didalamnya terdapat kuburan. Konon yang ada dikuburan itu adalah penghuni “*Sao Lampe*” yang telah wafat.

#### **B. Sejarah Pemerintahan Desa**

##### **1. Kelembagaan Pemerintah**

Pemerintah Desa Baruagae menaungi 3 (tiga) Dusun sebagai penyelenggara utama pembangunan di daerahnya yang berupaya untuk memaksimalkan potensi dan sumber daya yang tersedia dalam pembangunan. Dalam prosesnya, perhatian terhadap asas umum dalam penyelenggaraan pemerintahan, yang menyangkut: asas ketertiban, kepastian hukum, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi, dan efektifitas. Sebab kepatuhan terhadap asas-asas umum tersebut akan membantu mengurangi kemiskinan sekaligus

menjamin kelancaran proses pembangunan di Desa Barugae pada khususnya dan Kabupaten Maros pada umumnya.

Kondisi pemerintahan Desa Mare-Mare berdasarkan struktur pemerintahan terdiri dari aparat desa sebanyak 6 (enam) orang, dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Sedangkan Lembaga Badan Perwakilan Desa (BPD) dengan personil sebanyak 5 (lima) orang. Kepala Dusun 3 (tiga) orang, dan RK dan RT 5 (lima) orang. Hanya saja, berbagai keterbatasan (dana dan sumber dana, manusia serta waktu) yang dimiliki oleh pemerintah dan segenap pemangku kepentingan menciptakan kendala dalam pelaksanaan tahapan dan penyelenggaraan pembangunan. Oleh karena itu, efisiensi, efektifitas dan inovasi dalam peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah menjadi hal yang wajib dilaksanakan demi tercapainya visi daerah.

## **2. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

### **a. Kepala Desa**

- Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
  - Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

- Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, serta kesehatan.
- Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna. menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. Sekertaris Desa

- Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
- Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, sekretaris Desa mempunyai fungsi:
  - Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
  - Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
  - Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber - sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
  - Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan

dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c. Kepala Urusan

- Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi:
  - Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa Dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
  - Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
  - Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, elakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

d. Kepala Seksi

- Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.

- Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi mempunyai fungsi:
  - Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.
  - Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
  - Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan
- e. Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun
  - Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:
    - Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

- Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.

Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

Desa Barugae merupakan pemekaran dari Desa Tellumpanuae pada tahun 1945. Sebelum pemekaran, Desa Barugae merupakan salah satu dusun dari 3 dusun yang ada di Desa Tellumpanuae. Saat ini namanya masih Mamappang. Dusun Mamappang sendiri saat itu mempunyai dua sub dusun yakni Takkehatu dan Balanglohe.

Kedua sub dusun ini diperintah oleh kepala sub dusun yang dinamai "*Kepala Caddi*". Kepala Caddi ini bertanggung jawab langsung kepada kepala Dusun Mamappang.

Setelah pemekaran, Mamappang, Balanglohe dan Takkehatu masing-masing sudah berupa dusun yang diperintah oleh kepala dusun masing-masing. Berikut ini adalah daftar sejumlah pemerintahan Desa Barugae :

#### 1. Kepala Desa

Drs. A. Ansar (Desa Persiapan) :	1994 – 1998
Drs. A. Syamsir :	1998 – 2005
Drs. A. Syamsir :	2005 – 2012
Hukman, A. Mkg :	2012 –

2018

#### b. Kepala Dusun

##### *\* Dusun Mamappang*

1. P. Solong (masih bagian dari Tellumpanuae)

2. H. P. Malewa (masih bagian dari Tellumpanuae)

3. P. Lureng (masih bagian dari Tellumpanuae)

4. A. Loge (1995 – 2016)

5. A. Mulkin (2017 – sekarang)

##### *\* Dusun Balanglohe*

- Tellumpanuae)
1. Polingei (masih bagian dari
  2. M. Darwis (1995 – 2002)
  3. Rasulung (2002 – 2005)
  4. M. Darwis (2005 – 2012)
  5. Abd. Rahman (2013 – 2016)
  6. Riswan (2017 – sekarang)
- \* Dusun Takkehatu**
- Tellumpanuae)
1. P. Tappa' (masih bagian dari
  2. P. Jume' (1995 – 2003)
  3. Lahe' (2003 – 2016)
  4. Syamsir (2017 – sekarang)

### C. Kejadian – Kejadian Penting

Tahun	Kejadian Penting	
	Baik	Buruk
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1958	-	Masyarakat mengungsi ke Abbalu Desa Padaelo
1960	-	Pengungsian berpindah ke Ladange Kelurahan Sabila
1962	Masyarakat kembali ke Barugae	-
1995	Barugae berpisah dari Tellumpanuae (menjadi Desa Persiapan)	-
2004	Jalan ke Balanglohe dirintis	-
2005	Pembuatan lapangan sepak bola dan perintisan jalan ke Lembang	-
2006	Perintisan jalan ke Attoliang	-
2009	Perintisan jalan produksi Dusun Mamappang	-
2010	Pembangunan turbin di Dusun Balanglohe	-



## D. Kondisi Umum Desa

### 1. Geografis

#### Letak dan Luas Wilayah

Desa Barugae terletak disebelah barat ibukota Kecamatan Mallawa. Jarak dari ibukota kecamatan  $\pm$  6 km. *Batas – Batas Wilayah* :

*Sebelah Utara* : Desa Tellumpauae

*Sebelah Timur* : Kelurahan Sabila

*Sebelah Selatan* : Desa Padaelo

*Sebelah Barat* : Desa Bentenge

Luas wilayah Desa Barugae adalah 1810.94 Ha.

### 2. Iklim

Iklim di Desa Barugae seperti halnya dengan iklim umum wilayah Indonesia, kemarau, penghujan dan peralihan (pancaroba). Musim kemarau umumnya pada bulan April – Oktober dan Musim hujan pada bulan Oktober –April. Curah hujan pada musim penghujan termasuk cukup tinggi.

### 3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

#### - Jumlah Penduduk

Desa Barugae mempunyai jumlah penduduk 1.172 jiwa (535 laki-laki dan 582 perempuan). Ke-1.172 jiwa ini tersebar di 3 Dusun dengan perincian sebagai berikut ;

Jumlah		Dusun Mamappang		Dusun Balanglohe		Dusun Takkehatu		RTM
L	P	L	P	L	P	L	P	
554	618	307	346	123	133	105	103	282
1.172		653		256		208		KK

Table 1 Jumlah Penduduk

#### - Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Barugae adalah sebagai berikut ;

Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMU	Diploma	Sarjana
38	465	367	189	47	11

*Table 2 Tingkat Pendidikan*

- **Mata Pencaharian**

Pada umumnya masyarakat Desa Barugae adalah Petani. Selain itu ada yang bekerja dibidang-bidang lain seperti PNS, bidang jasa dan wiraswasta lainnya. Rinciannya sebagai berikut ;

<b>Petani</b>	<b>Pedagang</b>	<b>PNS</b>	<b>Polisi</b>	<b>TNI</b>	<b>Wiraswasta Lainnya</b>
208	7	12	-	-	4

*Table 3 Jenis Pekerjaan*

- **Pola Penggunaan Tanah**

Sebagian besar lahan di Desa Barugae adalah lahan pertanian, baik berupa sawah, maupun kebun. Lainnya dimanfaatkan sebagai pemukiman, fasilitas umum, hutan produksi dan hutan rakyat.

<b>Ayam / Itik</b>	<b>Kambing</b>	<b>Domba</b>	<b>Sapi</b>	<b>Kerbau</b>	<b>Kuda</b>
2.875 ekor	-	-	308 ekor	-	27 ekor

*Table 4 Kepemilikan Ternak*

- **Sarana dan Prasarana Desa**

<b>Balai Desa</b>	<b>1</b>
<b>Masjid</b>	<b>4</b>
<b>Posyandu</b>	<b>1</b>
<b>Polindes</b>	<b>1</b>
<b>Poskedes</b>	<b>1</b>
<b>Jalan Desa</b>	<b>2</b>
<b>Jalan Kecil</b>	<b>1</b>
<b>Jalan Kabupaten</b>	<b>-</b>

*Table 5 Sarana / Prasarana Desa*

## **E. Stok Desa**

Desa Barugae mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

### **a. Potensi Desa Barugae**

#### **1. Potensi Sumber Daya Alam**

Desa Barugae adalah desa dengan potensi yang sangat beragam. Kondisi alam yang sangat bervariasi, mulai dari daratan, bukit hingga pegunungan. Desa Barugae memiliki beberapa sungai kecil hingga agak besar. Mata air sekalipun dengan volume kecil banyak terdapat diketiga dusun.

Luas lahan sawah di Desa Barugae adalah 143.58 Ha yang bisa ditanami dengan tanaman pangan, palawija, dan hortikultura. Selain itu Barugae juga memiliki lahan perkebunan seluas 257.72 Ha. Komoditi yang banyak dikembangkan adalah :

1. Kakao
2. Kemiri
3. Jahe
4. Jagung
5. Kopi
6. Lada

Selain potensi diatas, masih banyak terdapat potensi alam seperti pasir silica, batu bara dan batu gunung serta kayu.

#### **2. Potensi Sumber Daya Manusia**

Sebagian masyarakat Desa Barugae adalah petani, kurang lebih 90 % penduduk hidup dengan bertani. Selebihnya adalah pedagang, wiraswasta dan Pegawai Negeri Sipil. Menurut data terakhir, jumlah petani produktif di Desa Barugae adalah 208 KK. Keseluruhan petani ini dihimpun dalam 5 kelompok tani, 1 kelompok wanita tani, 1 posluhtan dan 1 bapoktan.

## BAB III

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA BARUGAE

#### A. Metode intervensi sosial

Dalam melaksanakan program kerja kami di Desa Barugae, kami barugae squad menggunakan 2 metode, yakni metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat, sebagai berikut :

##### *Metode Intervensi Sosial*

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial yakni sebuah metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga, dan kelompok. Keberhasilan sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Penggunaan metode yang diterapkan adalah metode kerja sama, gotong royong untuk membangun Desa Mare-Mare kearah yang lebih baik. Adapun posisi kami sobat yakni sebagai motor penggerak atau fasilitator yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan mahasiswa KKN dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat Desa Mare-Mare.

Sobat, dalam proses pelaksanaan intervensi sosial tidak sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat desa, melainkan membutuhkan ide-ide dari kami untuk menuntaskan segala rintangan yang menghalang. Dalam hal ini sobat, kami tidak hanya memberi kebebasan semata kepada masyarakat desa, melainkan juga tetap mengontrol segala

kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat demi tercapainya tujuan program-program yang telah dicanangkan oleh mahasiswa KKN sejak awal.

### **Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Segala sesuatu yang ingin dicapai sobat, pasti membutuhkan pendekatan terlebih dahulu. Maka dari itu sobat, kami 7 tunas bangsa di desa Mae-Mare akan melakukan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Adapun pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan di Desa Mare-Mare, yakni dengan menggunakan beberapa pendekatan pemecahan masalah (the problem-solving approach). Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah yang berfokus pada tiga elemen penting, yakni kolektifitas masyarakat, lokasi geografis dan pelembagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas. Asumsi-asumsi dalam pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan komunitas, meliputi; (1) pendekatan pemecahan masalah sebagai makhluk rasional, (2) manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas, (3) keberhasilan pendekatan ini bergantung kepada ketersediaan dan kemampuan pelaku di lapangan, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampuan organisasi.

Bila melihat kondisi masyarakat di Desa Mare-Mare, timbul beberapa permasalahan yang cukup rumit dan pastinya membutuhkan sumbangsih pemikiran kami sobat, dalam pemecahan masalah tersebut. Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih, hal ini dikarenakan ada keinginan untuk merangkul semua golongan elemen masyarakat Desa Mare-Mare untuk bersama-sama menemukan solusinya. Permasalahan yang paling mendasar di Desa Mare-Mare ini sobat yakni sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah untuk warga. Berbagai masalah-masalah sarana dan prasana menghampiri warga Mare-Mare. Mulai dari tidak meratanya alat-alat persawahan di desa ini, serta jalan-jalan berlobang tak terurus menggambarkan jelas bagaimana sarana dan prasarana di Desa Mare-Mare ini.

Maka dari itu sobat, kedatangan kami mahasiswa KKN di Desa Mare-Mare yakni menyediakan bantuan jasa untuk membantu kegiatan-kegiatan warga. Bukan hanya sekedar mengajar, tapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi.

Sikap warga Desa Mare-Mare sudah sesuai dengan variabel-variabel pendekatan pemecahan masalah untuk pengembangan masyarakat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah; (1) keberhasilan dan kegagalan program pengembangan masyarakat dipengaruhi kepekaan dan kepentingan warga komunitas terhadap ruang lingkup, serta ketersediaan sumber daya alam yang memungkinkan situasi kerja, (2) peran serta warga komunitas adalah faktor penting dalam keberhasilan pemecahan masalah dalam bentuk, jumlah dan jangka waktu aktifitas yang dilakukan, (3) ketersediaan sumber daya alam (Internal/Eksternal) merupakan variabel penting dalam pemecahan masalah, (4) ketepatan waktu, pendugaan waktu yang buruk dapat menunda pengetahuan, menciptakan ketimpangan, dan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masalah, (5) sifat dan ruang lingkup masalah menentukan kesejahteraan dan sebagai kebutuhan melakukan tindakan ketimbang penerapan solusinya.

## B. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Berikut ini analisis SWOT yang Berkaitan dengan Desa Barugae:

**Tabel 4.1** Matrik Swot

<b>Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi</b>			
Strenghts (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Kesempatan)	Threats (Hambatan)
Masyarakat Desa Barugae sangat mendukung kegiatan	Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang disediakan oleh	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan mengajar Bahasa	Anak-anak sekolah dasar ribut disaat proses belajar mengajar

Mengajar bahasa Inggris dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	pihak sekolah serta buku panduan pembelajaran kurikulum anak sekolah dasar.	Inggris merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	berlangsung sehingga keadaan didalam kelas kurang efektif.
--	---	---	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut

1. Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris di SDN 97 Tellumpanuae di desa Barugae.

#### **Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan**

Strenghts (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Kesempatan)	Threats (Hambatan)
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya fasilitas canggih yang dapat mempermudah masyarakat bergotong royong dalam pengadaan pelebaran jalan di salah satu dusun yang aksesnya sangat minim untuk dicapai menggunakan kendaraan umum.</li> <li>- Kondisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut</li> <li>✓ Adat dan tradisi yang masih terjaga</li> <li>✓ Mahasiswa KKN antusias untuk</li> </ul>	<p>Fasilitas yang terbatas mengakibatkan masyarakat yang bergotong royong merasa kesulitan.</p> <p>Hambatan yang didapatkan oleh mahasiswa KKN salah satunya kurang antusias atau kepedulian masyarakat dikarenakan kegiatan masyarakat</p>

	masjid yang tidak terawat serta keadaan bangunan mesjid yang tidak kokoh lagi.	membersihkan serta mengajak masyarakat untuk selalu memperhatikan keadaan masjid yang kurang terawat diakibatkan ketidakpedulian masyarakat sekitar.	kebanyakan dihabiskan dikebun dan sawah.
--	--	--	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- ✓ Kerja bakti untuk pengerasan jalan di dusun Balanglohe.
- ✓ Kerja Bakti di Masjid Babul Jannah.

**Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan**

Strenghts (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Kesempatan)	Threats (Hambatan)
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA</li> <li>✓ Antusiasme anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.</li> </ul>	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA



<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <p>✓ Pembinaan TK-TPA</p>			
<p>Besarnya tali silaturahmi terhadap ibu-ibu di organisasi majelis taklim Desa Barugae</p>	<p>Kurangnya alat peraga yang digunakan dalam pelatihan qasidah.</p>	<p>Antusiasme ibu-ibu majelis taklim untuk belajar bersama mahasiswa KKN</p>	<p>Kurang disiplinnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelatihan</p>
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <p>✓ Bimbingan pelatihan Qasidah</p>			
<p><b>Matrik SWOT 04 Bidang Pembangunan</b></p>			
<p>Strenghts (Kekuatan)</p>	<p>Weakness (Kelemahan)</p>	<p>Opportunities (Kesempatan)</p>	<p>Threats (Hambatan)</p>
<p>Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya peremajaan masjid, pengadaan papan nama masjid, hatinya PKK, pengadaan tapal batas desa</p>	<p>Kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut dalam pembangunan desa yang dimana masyarakat sebagai tulang punggung dari kegiatan pembangunan ini yang dimana masyarakat yang akan dinikmati oleh masyarakat.</p>	<p>Dimana kita sebagai mahasiswa KKN yang diberi peluang untuk membantu masyarakat membangun desa Barugae melalui konsep yang ditawarkan untuk masyarakat oleh mahasiswa KKN Bantuan Al-Qur'an dan buku Iqra' yang telah diusahakan oleh mahasiswa KKN.</p>	<p>Kesulitan untuk mengumpulkan masyarakat di desa Barugae untuk musyawarah dalam melakukan pembangunan untuk kepentingan bersama yang dimana masyarakat memiliki kesibukan berkeburun .</p>
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program</p>			

sebagai berikut :

- ✓ Peremajaan mesjid
- ✓ Pengadaan Papan nama mesjid
- ✓ Pengadaan hatinya PKK
- ✓ Pengadaan tapal batas

**Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan**

Strenghts (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Kesempatan)	Threats (Hambatan)
Masyarakat Desa Barugae sangat antusias dalam mengikuti senam kesehatan jasmani yang dilakukan secara rutin	Ruang atau tempat melakukan senam terkadang basah oleh hujan, dan tidak terdapatnya ruang latihan lainnya, ssehingga kegiatan kadang tidak berjalan	Senam kesehatan jasmani memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan fungsi jantung, meningkatkan kinerja paru-paru, membantu menurunkan berat badan, serta membiasakan hidup sehat	Lapangan yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:

- ✓ Senam Kesehatan Jasmani

Berdasarkan tabel diatas maka konsentrasi kelompok KKN 55 posko desa Barugae, dalam pemecahan masalahnya menitik beratkan pada pemberdayaan dan pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan serta bidang keagamaan. Dari banyaknya permasalahan yang ditemui, dapat dilakukan beberapa kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut, karena keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan KKN, selain itu terbatasnya kemampuan anggota yang masing-masing memiliki kompetensi dan pemikiran yang berbeda. Namun dengan kerjasama serta dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan sehingga kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Pemecahan permasalahan di bidang pendidikan, bidang lingkungan social, bidang keagamaan, bidang pembangunan, bidang kesehatan di Desa Barugae. Berdasarkan analisa SWOT diatas, maka

diadakan program pada bidang pendidikan diantaranya melaksanakan mengajar bahasa Inggris di SDN 97 Barugae. Pada bidang lingkungan social diantaranya Kerja bakti untuk pengerasan jalan di dusun Balanglohe dan Kerja Bakti di Masjid Babul Jannah. Dan dibidang keagamaan seperti mengajar di TPA dan pembinaan anak-anak untuk lomba festival anak sholeh kecamatan. Bidang pembangunan diantaranya pengadaan tapal batas desa. Bidang kesehatan melaksanakan senam jantung sehat.

**C. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat di Desa Barugae**

Kehidupan sehari-hari KKN tidak selalu diisi dengan kegiatan-kegiatan program kerja, bahkan ada hari di mana yang kita lakukan hanyalah berdiam diri di posko melakukan aktivitas masak bersama, makan bersama, dan satu persatu anggota-anggota mengambil posisi untuk mengambil jatah tidur siang di kamar masing-masing. Namun, jadwal pekerjaan sudah ditentukan dan saat itulah Barugae Squad mulai sibuk bekerja sama melaksanakan kegiatan program kerja.

**a. Program Kerja Wajib  
i. Seminar Program Kerja**



Bidang	Sosial
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Barugae / 28 maret 2017





Bidang	Edukasi
Tempat / Tanggal	SDN 97 Tallumpanuae/ 26 maret-6 mei 2017
Lama pelaksanaan	Sesuai jadwal sekolah
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang Bahasa Inggris.
Sasaran	Anak-anak SDN 97 Tallumpanuae kelas 4 dan 5
Target	Anak-anak telah mengetahui beberapa kosakata dan pelajaran bahasa inggris.
Jumlah Mahasiswa	3-4 orang per kelas
Masyarakat	15 murid dalam satu kelas
Biaya	Rp. 500.000,-

### iii. Mengajar Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaisyah Swasta Pattanyamang







Bidang	Edukasi
Tempat / Tanggal	Dusun Balanglohe / 13-15 April 2017
Lama pelaksanaan	Selama 3 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang Bahasa Inggris
Sasaran	Murid MIS Pattanyamang
Target	Murid telah mengetahui dan menghafal kosakata bahasa Inggris
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	3 sampai 4 orang/ kelas
Biaya	Rp. 200.000,-

#### iv. Mengajar Mengaji di Masjid Al-Amin dan Al-Mannar



Bidang	Keagamaan
Tempat / Tanggal	Masjid Al-Amin dan Al-Mannar / 29 maret-6 mei 2017
Lama pelaksanaan	60 menit



Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Mengajarkan anak-anak membaca Iqra' dan Alqur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid
Sasaran	Santri TPA Al-Amin dan Al- Mannar
Target	Anak-anak dapat membaca Iqra' dan Alqur'an dengan Baik.
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	Anak-anak dusun Balanglohe
Biaya	Rp. 250.000,-

#### v. Mengajar Mengaji masjid dusun Balanglohe



Bidang	Keagamaan
Tempat / Tanggal	Masjid Al-Amin dan Al-Mannar / 29 maret-6 mei 2017
Lama pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Mengajarkan anak-anak santri membaca Iqra' dan Alqur'an dengan baik dan benar sesuai

	hukum tajwid
Sasaran	Santri TPA Al-Amin dan Al- Mannar
Target	Anak-anak santri dapat membaca Iqra' dan Alqur'an dengan Baik.
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	Santri dan ibu pengajar mengaji.
Biaya	Rp. 150.000,-

**vi. Peremajaan masjid-masjid di Desa Barugae**





Bidang	Keagamaan
Tempat / Tanggal	Mamappang/ 13 April – 15 April
Lama pelaksanaan	13 April – 15 April
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : anggota KKN Kontributor :
Tujuan	Memperbaharui keadaan bangunan masjid agar tetap indah
Sasaran	Masjid-Masjid di Desa Barugae
Target	Bangun Masjid lebih terlihat indah dan bersih
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	1
Biaya	Rp. 600.000

## vii. Kerja Bakti







Bidang	Sosial
Tempat / Tanggal	Dusun Balanglohe. Kantor desa Barugae, Dusun Takkehatsu / 29 maret 15 mei
Lama pelaksanaan	Sesuai jadwal kerja masyarakat
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Membantu Masyarakat menyelesaikan kegiatan gotong royong di desa Barugae
Sasaran	Halaman Kantor desa, Jalan menuju dusun Balanglohe, pembersihan masjid-masjid di desa Barugae
Target	Masyarakat terbantu melaksanakan kegiatan gotong royong di desa Barugae
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	± 10-30 orang
Biaya	Rp. 150.000

### viii.Senam Pagi

Bidang	Kesehatan
Tempat / Tanggal	Depan kantor desa / 2 april-30 april
Lama pelaksanaan	08.00 pagi (60 menit)

Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk hidup sehat
Sasaran	Ibu-ibu dan Remaja
Target	Ibu-ibu dapat mengaplikasikan pola hidup sehat.
Jumlah Mahasiswa	10
Masyarakat	30
Biaya	20.000

**ix. Pengadaan Papan Nama untuk masjid-masjid di Desa Barugae**







Bidang	Pembangunan
Tempat / Tanggal	Posko/17 April 2017
Lama pelaksanaan	17 -20 april
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan nama identitas untuk mesjid yang ada di desa Barugae
Sasaran	Semua kalangan masyarakat
Target	Agar masyarakat mengetahui nama identitas masjid
Jumlah Mahasiswa	10
Masyarakat	1
Biaya	Rp.1.500.000



#### x. Pengadaan Papan Hatinya PKK di Kantor desa



Bidang	Pembangunan
Tempat / Tanggal	Posko/7 April
Lama pelaksanaan	7-12 April 2017
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Melambangkan tanda atau symbol adanya terbentuk PKK di desa Barugae
Sasaran	Masyarakat dan pemerintah
Target	Ibu-ibu PKK
Jumlah Mahasiswa	10
Masyarakat	1
Biaya	RP.900.000

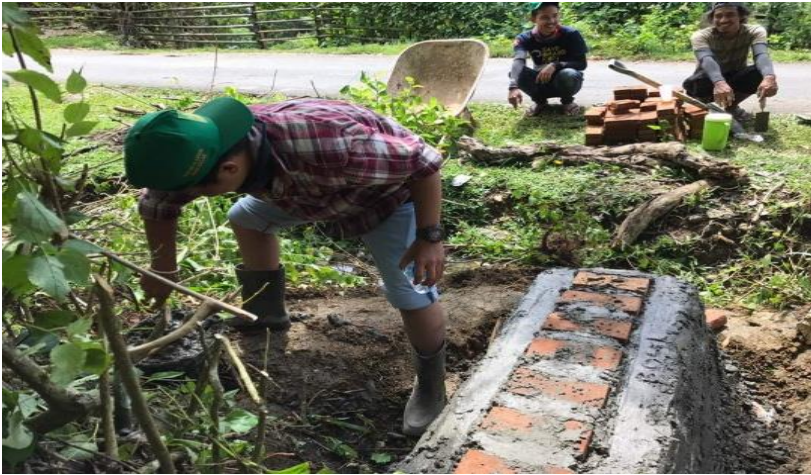
## xi. Pendataan Penduduk



Bidang	Social
Tempat / Tanggal	Desa Barugae 7 April 2017
Lama pelaksanaan	7 April- 6 Mei
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Agar mengetahui peningkatan penduduk jumlah kelahiran dan kematian dan peningkatan ekonomi serta peningkatan SDM dan SDA
Sasaran	Masyarakat desa Barugae
Target	Mendapat data yang valid
Jumlah Mahasiswa	10
Masyarakat	1
Biaya	RP.500.000

xii. Pengadaan Tapal Batas Desa Barugae





Bidang	Pembangunan
Tempat / Tanggal	Desa Barugae 16-17 Mei 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Untuk mengetahui batas desa Barugae
Sasaran	Masyarakat desa Barugae
Target	Agar masyarakat setempat dan pemerintah mengetahui batas-batas desa.
Jumlah Mahasiswa	10
Masyarakat	3
Biaya	RP.1.300.000

#### **b. Program Kerja Tambahan dan Partisipan**

- 1) Menghadiri acara pernikahan
- 2) menjadi Imam di Masjid
- 3) Berpartisipasi bermain olahraga volley dan Takraw
- 4) Melatih dan membina anak-anak TPA dalam bidang seni keagamaan seperti qasidah, tadarrus, adzan, dan menghafal surah pendek.
- 5) Pengadaan Poster-poster di sekolah SD 97 Tallumpanuae

- 6) Membantu masyarakat bekerja dalam perbaikan aset jalan di dusun Balanglohe
- 7) Mengikuti Pengajian Ibu-ibu
- 8) Membersihkan Masjid-Masjid di Desa Barugae.

## **BAB IV**

### **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**

#### **A. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat**

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 tidak terlepas dari dukungan dan peran masyarakat setempat. Dimulai pada saat kedatangan dan observasi di lokasi KKN, masyarakat begitu terbuka serta ramah dalam menyambut dan memfasilitasi mahasiswa KKN. Pada saat seminar program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Barugae, masyarakat begitu antusias dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir serta usulan-usulan program kerja yang ditawarkan walaupun tidak semua usulan-usulan tersebut disetujui untuk dimasukkan dalam program kerja.

Pelaksanaan program kerja yang merupakan hasil seminar program kerja dilaksanakan bersama masyarakat berjalan dengan lancar serta bantuan sarana dan tenaga dari masyarakat setempat. Dalam pelaksanaan program kerja kepala sekolah dan kepala pengelola TPA juga sangat mendukung tercapainya program kerja yaitu mengajar di SD serta mengajar di TPA, hal ini terlihat dengan diberikannya kesempatan untuk berbagi ilmu sekaligus mencari pengalaman baik yang bersifat langsung diamati di lapangan maupun pengalaman dari guru-guru yang sudah lama bergelut dalam dunia pendidikan.

Hubungan yang terjalin oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Barugae dengan masyarakat setempat, semakin hari semakin terjalin erat baik dalam kunjungan ke masyarakat, kerja bakti, acara ta'ziah, dan bahkan acara pernikahan. Masyarakat setempat juga menjadi sumber informasi yang utama untuk mengetahui program apa yang tepat untuk daerah tersebut.

Hubungan antara mahasiswa KKN UIN Angkatan 55 dengan aparat Desa Barugae tergolong baik, dilihat dari suasana keakraban dan keramahan aparat desa dalam setiap kesempatan dan frekuensi kunjungan mahasiswa ke rumah aparat Desa. Adapun dukungan dari pemerintah desa kepada mahasiswa KKN diantaranya :

1. Arahan dan gambaran tentang kebutuhan desa akan program kerja mahasiswa KKN.
2. Dukungan Dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memfasilitasi mahasiswa KKN sehingga mempermudah pelaksanaan Program Kerja (PROKER).

## **B. Faktor pendukung**

Sebagai aktualisasi pelaksanaan kegiatan program kerja KKN UIN Angkatan 55 Tahun 2017. Adapun beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah di rencanakan.

- 1) Dukungan penuh dan arahan kepala Desa Barugae, Staf Desa, Kepala dusun, Tokoh masyarakat, serta Tokoh pemuda setempat.
- 2) Dukungan Kepala SDN Tallumpanuae dan MIS Pattanyamang beserta guru.
- 3) Dukungan Kepala Pembina TPA Al-Amin, Al-Manar, Babul Jannah.
- 4) Sambutan yang ramah dari warga setempat.
- 5) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
- 6) Kekompakan antar mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program kerja di Desa Barugae.
- 7) Fasilitas pendukung di Posko KKN Barugae Dalam berbagai aset kegiatan.

## **C. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan program kerja ini tidak luput dari berbagai hambatan (kendala). Hambatan-hambatan tersebut:

- a. Keterbatasan kemampuan/keterampilan mahasiswa KKN sehingga harus lebih selektif dalam merencanakan dan memilih program kerja.
- b. Keterbatasan dana untuk melaksanakan program kerja menuntut mahasiswa KKN memilih dan mensiasati program kerja.
- c. Musim pancaroba menghambat program yang telah di rencanakan.
- d. Sarana Jaringan Komunikasi sangat tidak lancar sehingga mahasiswa KKN posko Barugae menghadapi kendala dalam menyelesaikan program kerja.
- e. Jarak tempuh berbagai Dusun yang berjauhan dari Posko, serta Aset jalan yang rusak (becek) sehingga menghambat dalam menjalankan proker.

Berdasarkan masalah-masalah yang kami dapatkan di desa ini sobat, kami 10 orang angkatan ke-45 berupaya berpartisipasi aktif dengan mengangkat beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan

membantu program kerja Kepala Desa barugae juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dapat berkesan dihati masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum, terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak serta kesungguhan kami untuk menyelesaikan kewajiban kami.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Barugae, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Dimana ada sebanyak 10 Mahasiswa yang ditempatkan di desa ini. Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil observasi dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan menjadi problem solving atas masalah yang telah dihadapi oleh masyarakat.

Adapun program yang telah dilaksanakan adalah pendataan, pembuatan tapal batas desa, pengadaan papan nama masjid, mengajar di sekolah dasar dan mengajar di TPA setiap masjid desa Barugae, senam pagi, kerja bakti, pengadaan Hatinya PKK dapat terselesaikan atas kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - a. Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu dan polindes.
  - b. Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
  - c. Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan yang sangat di butuhkan oleh Masyarakat Barugae.

- d. Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun.
  - e. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan.
  - f. Kurangnya kesadaran pemerintah dalam menuntaskan warga yang buta Aksara dalam dunia pendidikan khususnya Desa Barugae.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- a. Masih terdapat beberapa hal yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Dusun Balanglohe, Takke Hatu.
  - b. Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelakang.
  - c. Dalam hal ini diharapkan penempatan Mahasiswa KKN alauddin Makassar sesuai dengan Bidang yang di geluti dalam dunia pendidikan, yang dimana sesuai dengan kebutuhan Masyarakat di lapangan.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
- a. Desa Barugae masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
  - b. Desa Barugae masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
  - c. Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

## EPILOG

### Ceritanya Anak KKN Barugae Squad

#### Cahaya di Tengah Hujan

##### (Wawan)

Apa kabar semua?? perkenalkan nama saya Juswandy Armadi atau biasa di panggil Wawan, saya anak ke dua dari dua bersaudara, saat ini saya adalah mahasiswa semester delapan jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan, di mana pada saat-saat seperti ini kebanyakan mahasiswa semester akhir bersiap untuk KKN dan skripsi sebelum mendapat gelar sarjananya.

Bayangan saya sebelumnya tentang KKN cukup membuat saya khawatir, karena saya cukup takut apabila di tempatkan di daerah yang cukup jauh dari Makassar, alasannya karena saya tidak bisa mengontrol bisnis penjualan handphone yang saya jalankan apabila penempatan KKN saya terlalu jauh, ke dua apabila di lokasi nanti tidak ada jaringan, itu juga membuat saya cukup pusing sebelum pemberangkatan karena bisnis yang saya jalankan juga focus di online, sebelum saya sedikit bercerita, kebetulan saya adalah owner HP SEMPO, tempat jual beli handphone bekas atau baru, macbook dan kamera poket second, kalau



**Nama : Juswandy Armadi**  
**Jurusan: Hukum Pidana dan Ketatanegaraan**  
**Fakultas : Syari'ah dan Hukum**  
**TTL : Bulukumba, 12 Februari 1994**  
**Hobby : Berbisnis dan Main Basket**

pembaca mungkin sempat lihat atau dengar iklan tentang bisnis saya, jadi itu sekilas tentang bisnis yang saya jalankan yang sempat membuat saya berpikir keras bagaimana cara mengelolanya ketika saya berada jauh.

Dan ternyata saya di tempatkan di daerah Kec. Mallawa, Desa Barugae, menurut saya itu cukup jauh dari Makassar, singkat cerita setelah acara penerimaan mahasiswa KKN angkatan 55 UINAM, kami semua langsung di jemput oleh bapak kepala desa Barugae Bapak Hukman A.Mkg, hampir lupa, jadi di posko saya berjumlah 10 orang, 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dan kebetulan juga saya di tunjuk oleh teman-teman posko saya sebagai kordinator desa. Pada awalnya cukup menarik karena tidak satu pun dari mereka yang saya kenal, yang membuatnya lebih menarik adalah ketika saya mengetahui bahwa salah satu teman saya yang kerap di sapa Bocil ternyata adalah salah satu pelanggan saya di HP Sempo, karena sebelumnya ia sempat menanyakan harga apple watch di akun Line official HP Sempo, awalnya saya dan teman-teman yang lainnya masih jaga sikap karena belum saling mengenal lebih dekat, kami berada di desa Barugae kurang lebih selama 2 bulan, dan setelah berada di posko hal yang paling saya takutkan ternyata jadi kenyataan yaitu jaringan sangat susah didapatkan, jadi mau tidak mau urusan bisnis saya serahkan kepada admin 1 dan 2 saya, dan saya fokus sepenuhnya dengan KKN saya.

Tidak di sangka ternyata pa'de ( Pak Desa ) kami sangat humoris dan Bu'de ( Ibu Desa ) kami sangat sabar dan penyayang, di tambah lagi anaknya yang paling kecil yang masih SD sangat lucu. Warga lokal juga sangat antusias dengan kedatangan kami, ternyata nama UINAM sangat di banggakan di desa ini karena UINAM atau dulu kerap di kenal dengan IAINALAUDDIN MAKASSAR mahasiswanya sangat di sukai masyarakat di sini kerena cepat berbaur, sopan dan bermasyarakat, berbeda dengan kampus-kampus lainnya yang jarang berbaur ke semua elemen masyarakat.

Yang cukup sulit yaitu teman-teman saya yang kurang mengerti bahasa bugis karena warga di Mallawa menggunakan bahasa Bugis, dan cukup nyaman bagi saya karena saya juga darah bugis.

Yang lebih asyik karena di daerah mallawa cukup banyak tempat yang punya potensial tinggi untuk menjadi objek wisata daerah, seperti air terjun dan hutan lindung Alam di desa kami masih sangat indah, tenang dan pastinya cukup dingin. Banyak pengalaman yang tidak bisa saya lupakan salah satunya keika seminar desa, adalah salah satu warga yang menyanggah tentang program kerja kami yaitu belajar Bahasa Inggris, menurut dia tidak usah belajar Bahasa Inggris karena orang-orang tahunya bahasa Bugis, spontan seisi ruangan tertawa, jadi bapak

yang tadi salah tangkap karena beliau juga kurang paham bahasa Indonesia, jadi maksud kami itu adalah mengajar Bahasa Inggris untuk anak-anak tingkat SD.

Dan yang paling berubah dari saya adalah berat badan saya, karena naik drastis, bagaimana tidak dulunya saya hanya makan 1 atau 2 kali sehari dan tidur sekitar jam 3 sampai 4 pagi, selama di posko makan saya 3 kali sehari, porsi makan 2 kali lipat dari biasanya dan tidur di bawah jam 12 malam.

Masih banyak yang ingin saya ceritakan tapi, karena teman-teman saya sudah protes karena cukup panjang yang sudah saya ketik, jadi mungkin cukup sampai di sini dulu, yang masih penasaran silahkan hubungi saya sekalian lihat-lihat handphone jualan saya, di jamin kualitas dan diskon khusus anak UINAM, no telpon ada di Bab 1 .

Pesan saya, terima kasih untuk Pa'de, Bu'de,Andin,Aura,Ayi, warga Desa Barugae, teman-teman Posko Barugae, teman-teman KKN angkatan 55 UINAM, terima kasih sudah memberikan pengalaman hidup yang sangat bernilai untuk saya, apa yang kita bagi saat ini adalah hasil yang kita dapatkan nanti, karena hal yang paling indah adalah ketika keikhlasan selalu ada dalam hati kita. KEEP SMILE GUYS !!!!!

## Aroma Embun Pagi Desa Barugae (Tiala)

**Assalamualaikum**

Sebelum memulai cerita tentang KKN saya ingin memperkenalkan diri, nama saya Nur Tiala mahasiswa semester 8 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Semester 8 dunia kampus kini bercerita tentang topic KKN, Proposal dan Skripsi. Salah satu cara untuk mencapai cita-cita sebagai S.Pd tahap inilah yang harus dilalui yaitu Kuliah Kerja Nyata(KKN).

Awalnya, gambaran yang ada difikiran saya tentang KKN sangat membuat cemas akan keadaan nanti di lokasi KKN. Sebelum pemberangkatan mahasiswa KKN, kita diwajibkan untuk mengikuti pembekalan yang dilaksanakan selama 2 hari di auditorium UIN ALAUDDIN MAKASSAR, setelah itu kami dibagi pertim untuk setiap lokasi KKN dan ada penentuan Kordes, Sekertaris dan Bendahara( saya sendiri yang mengurus keuangan posko). Ada rasa takut yang singgah dihati karena kemungkinan besar tidak ada teman posko yang saling mengenal satu sama lain, jadi salah satu teman saya(Andi Novia Dwiayunngtias) bernisiatif untuk mengajak saya



**Nama : Nur Tiala**

**Jurusan: Pendidikan Bahasa  
Inggris**

**Fakultas: Tarbiyah dan  
Keguruan**

**TTL : Enrekang, 6 Juli 1994**

**Hobby : Makan dan Masak**

seposko yang lokasinya di Maros kecamatan Mallawa Desa Barugae. Saya dan Ayu mengurus penempatan KKN agar bisa sama-sama di satu posko. Sahabat sekaligus teman kuliahku ini tipe gadis yang manja katanya kalau saya ada bersama dia yah setidaknya dia akan merasa nyaman diposko KKN karena saya dianggap sebagai stepmother yang bisa mengurus dia.

Tak butuh waktu lama untuk saling mengenal satu sama lain dengan rekan seposko di Barugae dan semua terasa nyaman karena karakter mereka cocok dengan saya. Kami mulai membagi tugas rumah untuk tim cewek Barugae Squad diantaranya yaitu masak, menyapu di pagi hari, dan cuci piring, tugas ini berlaku selama KKN masih berlangsung. Tak menutup kemungkinan juga ada perbedaan pendapat diantara kami yah!!! hal yang wajar untuk sebuah hubungan keluarga baru. Tempat tidur ukuran untuk 3 orang kini harus berbagi untuk 5 orang dan harus berbagi selimut agar tak ada yang kedinginan saat subuh hari.

Proker yang telah diseminarkan mulai terlaksana diantaranya mengajar Bahasa Inggris di SDN 97 Tellumpanuae, Mengajar mengaji di TPA Mamappang, peremajaan masjid, pembuatan Hatinya PKK, pembuatan papan nama masjid, pendataan penduduk, senam pagi, kerja bakti, pembuatan tapal batas desa. Itulah beberapa proker wajib yang kami realisasikan selama 2 bulan KKN di Barugae.

Pengalaman ngajar yang tak terlupakan saat pergi ke salah satu dusun di desa yaitu dusun Balanglohe yang aksesnya masih sangat minim untuk alat transportasi umum karena melihat kondisi jalan yang sulit untuk di lalui. Kondisi sekolah yang memprihatinkan karena jumlah siswa yang tak sebanyak di sekolah umum yang pernah saya jumpai, hanya terdiri dari 3 siswa namun berbeda level sangat prihatin rasanya karena masih ada sekolah yang luput dari perhatian pemerintah. Penduduk disana mayoritas adalah seorang petani dan pemakaian listrik disana yang masih dibatasi. Serunya melewati jalan ke dusun Balanglohe ini adalah tantangan jalan becek, licin, pendakian maupun penurunan dan alhasil akhirnya saya 3 kali terjatuh dari motor saat akan pulang ke posko mengambil bahan makanan.

Di KKN ini saya sudah mulai sering begadang entah itu untuk menyelesaikan proker pembuatan papan nama masjid, kerja laporan ataupun untuk hanya sekedar bermain untuk mempererat keakraban diantara kami.

Kami juga punya aturan dalam posko yang bila dilanggar pasti dapat hukuman kenkreng “ Tolong bedakan Bul-Bul dan Bocil “ inilah aturan yang ditegaskan oleh Muh. Disyacita tak peduli dengan jabatan kordes,

maupun bendahara berlaku untuk semua dan tak peduli tempat, akhirnya aturan ini banyak memakan korban termasuk saya sendiri.

Kegiatan KKN menurut saya sendiri sangat menarik karena pasti ada dampak positif dan bagi mahasiswa karena kegiatan KKNlah mahasiswa dapat menuangkan pengetahuan dan ide cemerlang yang ia miliki untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. KKN juga dapat mengajarkan saya untuk saling menerima kelebihan dan kekurangan teman seposko dan belajar untuk saling memahami karakter masing-masing pribadi orang lain terkadang disitulah kesabaran mulai diuji. Tapi paling berkesan yah! kebanyakan teman posko yang suka bikin ketawa hampir mirip sama pelawak lah. Kebiasaan pola makan juga sudah mulai bertambah karena tiap tengah malam ada saja yang suka minta dibuatkan mie dan yang selalu dapat rejeki untuk masak mie. Tiga hari menjelang penarikan saya mengalami peristiwa di luar dugaan yah ujian lagi bagaimana menghandle masalah di luar ekspektasi saya sendiri so pada akhirnya saya ingin belajar memafkan kesalahan saya sendiri maupun orang lain membawa dampak buruklah difikiran saya saya yakin semua tak berniat jahat hanya saja kedaannyaa harus seperti itu. Saya ayakin dia adalah salah satu teman yang baik dan membawa dampak positif untuk kami semua dan hanya kata maaflah yang mampu untuk ku katakana di sesi akhir berKKN ini agar tak meninggalkan kesan buruk di antara kami. Akhir kata untuk pesan dan kesan dari saya terimah kasih untuk semua rekan KKN (Juswandy Armadi, Warti Wahyuni Abdi, Andi Novia Dwi Ayuningtias, Nurhayati, Musrini Muin, Muh. Disyacita, Rudiansyah, Hendra Nirwansyah, Muh. Dirham S) banyak mengajarkan hal yang baru di posko dan terimah kasih untuk Pa'de( Hukman M. Kg) dan Bu'de (Sitti Fatimah), Andien ( anak ke 2 Pa'de) dan si gadis cantik Aura (anak bungsu Pa'de) yang telah menerima kami dengan baik selamatinggal diposko dan sudah dianggap sebagai keluarga sendiri.



## Memupuk Rindu di Desa Barugae (Warti)

Kuliah Kerja Nyata telah menarik saya dari segala Zona nyamanku. Jauh dari kedua orangtua, jauh dari teman-teman akrabku, tidak lagi bisa menikmati tidur pagi yang lama, dan tidak ada tempat untuk menyeruput kopi sambil menikmati jaringan internet. Saya terjebak di posko KKN yang memang sangat-sangat tenang dari suara ribut kendaraan namun suara gaduh dan misterius sering terjadi di tengah malam, istilah akrabnya, “ada suara tidak ada orang.” (Horrorr....) Hingga saya harus beradaptasi pada dua keadaan. Keadaan ketika berinteraksi dengan teman-teman posko yang baru kukenal dan keadaan saat tengah malam tiba.

Dua bulan bersama mahasiswa yang secepat kampus namun kami baru berbaur di posko KKN, rasanya seperti hambar... datar... lalu lama-kelamaan rasa nano.. nano.. rame rasanya. Kau tau? Memulai membangun keakraban dengan seseorang itu hal yang rumit bagi saya, apalagi saya orang yang paling masa bodoh dengan orang lain dan kadang memikirkan diri sendiri. Berbaur dengan orang-orang baru dan melewati siang malam bersama, berkegiatan bersama, adalah ujian yang menguji segalanya. Kesepemahaman dan toleransi karakter, sayangnya



**Nama: Warti Wahyuni Abdi N.**  
**Jurusan: Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**  
**TTL : Sungguminasa, 8 Juli 1995**  
**Hobby : Menulis**

tidak saya temukan di sini. Setiap tindakanku pasti ada-ada saja yang membuat salah satunya tersinggung atau justru saya yang merasa geram dengan sikap mereka. Belum lagi harus menjaga sikap dan ketidakan dengan Kepala desa dan Ibu desa sebagai tuan rumah. Aku harus menanamkan prinsip dalam diri bahwa “kita tinggal di kampung orang, beridentitas mahasiswa UIN, jaga sikap dan jaga Almamater kampus... jaga almamater kampus.”Harus banyak-banyak bersabar dan mengendalikan diri berbaur dengan teman-teman seposko.

Ada banyak hal yang saya alami di desa Barugae ini, Banyak hal pula yang saya pelajari. Disinilah saya mulai bisa memasak dengan rasa yang pas, lebih sering menikmati kopi susu, teh susu, pisang goreng, ubi jalar goreng, dan nasi goreng. Buah-buahan jeruk bali, pepaya, dan markisa seringkali kami jadikan pencuci mulut atau sekedar cemilan. Kami jarang jajan di warung karena banyak makanan di rumah, posko kami yang sangat nyaman.

Tapi, saat-saat kami memulai melewati awal-awal hari dan entah berapa lama, setiap tengah malam selalu saja ada kejutan. satu-persatu kami diteror dengan suara gaduh, tangis perempuan, suara ketukan 3 kali yang sangat beraturan, bahkan penampakan nyata. Di saat sedang berkumpul, waktu kami lebih banyak habis menceritakan kejadian mistis yang dialami daripada membahas proker, bahkan dengan polosnya saya mengatakan, “bagaimanama’ saya ini ka seringka’ kencing tengah malam,” karena kamar tidur kami perempuan ada di ruang paling depan, sedang kamar mandi ada di belakang dekat dapur, tempat suara-suara mistis terdengar jelas. Bocil (Muhammad Disya) tiba-tiba menyembur dengan mengatakan “ pake’ki popok yek,”. Semua tertawa terbahak-bahak. Iyah, bayangkan saja, kalau kantung kemih sudah penuh dan tidak bisa lagi ditahan sedang disaat itu juga ada suara gaduh di belakang dapur, pukulan keras sebanyak tiga kali dan teratur, berpindah-pindah sampai di atap kamar kami, kemudian ada suara mengeram. Saya hanya bisa memeluk bantal dan menangis tanpa suara, sesekali melirik jam di ponselku, baru menunjukkan pukul 03.30 a.m, saya benar-benar menunggu adzan berkumandang. Dan setelah adzan berkumandang, baru saya berani menyusuri ruang gelap sembari menyalakan lampu dan langsung masuk ke kamar mandi. Hanya saat itu, perlahan, saya akhirnya terbiasa dan mulai bisa melawan rasa takutku. Tuan rumah bilang “mereka hanya ingin diketahui kalau mereka ada,”

Dusun Balanglohe, jalan menuju ke sana bagi orang baru sangat terjal dan melelahkan. Penuh tanjakan dan belum ada pengerasan jalan. Kendaraan tidak bisa lewat kalau baru saja sudah hujan. Sulitnya melewati jalan menuju Balanglohe, kami terpaksa menginap selama tiga hari

dan mengabdikan melaksanakan proker. Berjalan kaki mengunjungi rumah penduduk untuk mendata, mengajar di MIS yang hanya memiliki 3 kelas yang setiap kelasnya hanya memiliki 4 murid, mereka punya semangat belajar yang sangat tinggi. Di saat kutanyakan apa cita-cita mereka, hanya ada dua jawaban. Murid laki-laki ingin jadi tentara dan murid perempuan ingin jadi guru.

Di dusun balanglohe memiliki fasilitas jaringan yang sangat bagus, sayangnya, listrik padam di siang hari dan baru menyala di malam hari. Jadi, kita terpaksa memilih begadang hingga menjelang subuh demi puas menikmati jaringan. Kami sudah seperti anak autis, hanya sibuk menatap ponsel. Berlomba-lomba mencolok charger. Huffttt....

Sepertinya, saya telah banyak memupuk cabang rindu yang kelak akan sangat terasa ketika KKN telah usai. Pa'de yang humoris dan sudah seperti bapak kami sendiri, Bu'de yang terasa seperti kakak tertua sekaligus Ibu, karena dia memang masih terlihat muda, Andin anak kedua Pa'de yang sempat menemani kami jalan-jalan ke permandian air panas. Aura, si anak gadis berumur 7 tahun yang sangat tomboy, menyenangkan, dan cantik. Sesuai namanya, wajah anak ini memancarkan aura yang setiap orang melihatnya pasti terkagum dan memuji "cantiknya ini anak.", para lelaki barugae Squad mengakui itu. Anak-anak TPA Al-Mannar dan Al-Amin yang memiliki semangat berlatih untuk mengikuti lomba festival anak sholeh. Bahkan ada rasa haru dan merinding ketika melihat mereka performance.

Itu hanya sebagian kecil cerita saya selama di desa Barugae, selebihnya, aku simpan baik dalam ingatanku. Teman-teman poskoku sungguh menyebalkan dan banyak mau, sering membuat saya kesal, mereka sangat santai dan malas bergerak, tetapi proker selesai juga dengan baik. Di tempat KKN kau akan merasakan, sekesal bahkan sebenci apapun kau dengan teman poskomu, ada naluri persaudaraan yang tak bisa kau hindari. Itu terjalin dengan sendirinya. Ada saat di mana kepedulian dan perhatian terjadi begitu saja. Bagaimana tidak, kami khususnya para perempuan tidur di ranjang yang sama. Sedangkan kami sering menyiapkan sarapan dan kopi untuk lelaki-lelakinya. So, bagiku, hal yang paling tidak masuk akal kalau ada cinlok di posko. Itu menurutku... Barugae Squad, you are the Best All...

## Kisah Klasik Di Tengah Mallawa (Bocil)

Hai! Akhirnya sampai juga pada bagian saya untuk menulis pengalaman selama KKN tapi walaupun nama saya di bagian epilog ini ada pada bagian atas tapi saya tetap jadi yang terakhir untuk menceritakan pengalaman saya. Tapi walaupun saya yang terakhir menulis bukan berarti saya plagiat pengalaman teman saya karna sebisa mungkin saya ceritakan apa yang saya rasakan. Dan ketahuilah saya telah membuat epilog ini dua kali karna yang pertama sempat terhapus tanpa tersave terlebih dahulu, awalnya sempat emosi tapi saya berfikir bahwa untuk apa ini menjadi beban? Toh bisa diketik lagi, iyakan?. Saya menulis ini saat semua orang diposko sudah tertidur lelap dan mungkin sudah mulai masuk jam dimana mimpi indah sudah merasuki alam bawah sadar teman-teman

saya tapi saya masih tetap meleak demi menceritakan pengalaman saya selama KKN. Saya memaksa nalar berfikir untuk tetap bisa



**Nama : Muh. Disyacita Tosari**

**Jurusan: Akuntansi**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**

**Islam**

**TTL : Ujung Pandang, 14**

**Juni 1996**

**Hobby : Tracking dan**

**Travelling**

mengeluarkan ide-idenya karena inilah salah satu cara belajar saya, disaat semua orang tertidur lelap saya mulai memacu fikiran agar otak bisa terus diasah layaknya pisau dia akan terus tajam jika diasah. Saya juga menerapkan cara ini agar membiasakan otak berfikir dan mampu mengeluarkan ide-ide diwaktu mendesak karena menurut saya “inspirasi akan keluar jika otak dipaksa berfikir”. Nah, mungkin ini sudah cukup untuk menjadi pengantar epilog saya dan sebelum menceritakan pengalaman saya, mungki terlebih dahulu saya bercerita tentang siapa saya, bisaji toh? Oke pade kalo bisaji, mulaima cerita tentang saya.

Namaku Muhammad Disyacita Tosari tapi kalo dikampus saya biasa dipanggil Bocil, itu kalo dikampus beda sama teman SD, SMP, sama SMA karna kalo di SD sama SMP saya dipanggil Disya tapi kalo SMA dipanggil Disa. Itulah kenapa semua akun sosmedku hampir semua nama akunku @disa\_bocill supaya teman-temanku gampang lacak akun sosmedku. Saya juga beda-bedakanki nama panggilanku karna kalo misalnya ada panggilanka dengan nama tertentu pasti kutau kalo misal ini orang bertemanka dimana biarpun saya lupami namanya karna saya juga tipikal pelupa nama teman yang kurang dekatka. Oke lanjut, saya termasuk seorang dari ribuan mahasiswa angkatan 2013 yang kuliah di UIN Alauddin Makassar. Saya masuk di kampus ini mengambil jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sekarang masuk di semester akhir, semester dimana semua mahasiswa memiliki perasaan yang sangat sulit disebutkan untuk menyelesaikan tugas akhirnya, ditambah lagi sudah banyaknya keluarga dan teman-teman baik itu seangkatan maupun junior yang menanyakan pertanyaan yang ketika orang bertanya saya rasanya ingin hilang seketika, yaitu “Kapanki Wisuda?”. Bagaimana horror toh? Sedangkan dikampus orang baru KKN di semester ini. Tapi tenangmi kalo ada lagi yang bertanya bisama jawabki kalo misal bertanya begitu, paling bilangja “tunggumi baruka selesai KKN”. Oke lanjut, saya salah seorang mahasiswa yang aktif dilembaga kampus baik lembaga Intra maupun Ekstra, yaitu HMJ dan HMI. Saya bergelut dengan lembaga dikarenakan itu salah satu tuntutan saya, hal ini saya lakukan karna saya dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih dari teman-teman akademisi lainnya. Berhubung saya juga seorang ketua Angkatan 013 di jurusan, jadi itu yang membuat saya harus aktif berlembaga agar dapat mengetahui permasalahan dan dinamika-dinamika kampus yang sedang terjadi. Saya adalah orang yang memiliki karakter yang gampang bersosialisasi dan sedikit humoris, itulah salah satu alasan kenapa saya mudah memiliki teman. Oke selanjutnya saya akan menceritakan pengalaman saya.

KKN, apa sih itu KKN? KKN adalah kuliah kerja nyata dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang harus dilalui bagi seorang mahasiswa Strata satu untuk mengejar Sarjananya. Mendengar kata KKN pasti semua orang yang memasuki tingkat akhir seperti saya pasti terbayang tentang apa yang harus dilakukan nantinya dilokasi. Begitupun saya, mendengar kata itu saya langsung berfikir bahwa Apakah saya sanggup melalui proses ini? Apa saja proker yang bisa saya kerjakan nantinya? Ataukah saya hanya menjadi beban bagi teman-teman di posko nantinya?. Namun, saya mengantisipasi hal itu dengan mencari informasi ke senior-senior untuk mengetahui apa saja hal yang harus saya lakukan nantinya dan bagaimana saya menjalankan proker saat di lokasi. Dan akhirnya sayapun mendapat informasi dan gambaran tentang KKN dan semua fikiran-fikiran negative yang tadinya muncul telah hilang dan sayapun siap menjalani proses KKN selama dua bulan.

Seiring berjalannya waktu, tahap pertama KKN pun dimulai, dimana hari yang telah ditunggu-tunggu oleh teman-teman yang ingin menjalankan KKN yaitu hari pembekalan. Saya pun sangat antusias mengikutinya sampai saya menyimak beberapa materi yang diberikan oleh birokrasi kampus walaupun kondisi saat itu membuat semua orang bosan termasuk saya. Saat itulah bayangan program kerja untuk KKN nantinya mulai muncul dalam fikiran saya berkat pembekalan yang diberikan. Selanjutnya, pembekalan pun selesai dan semua mahasiswa yang berada di ruangan Auditorium kampus mulai keluar dan bergegas untuk pulang. Sesampai di luar gedung saya melihat seseorang yang saat ini menjadi teman saya dan menjadi kordes di posko yaitu wawan. Saat itu saya hanya melihatnya saja tanpa mengenalnya lebih jauh karna dia memiliki kesamaan dengan saya, yaitu sama-sama menggunakan mainan lelaki modern yang saat ini lagi banyak dimainkan oleh kaum lelaki yang biasa disebut Vape/Vapor (Rokok Elektrik).

Setelah hari itu, saya pun menunggu hari-hari selanjutnya untuk mengetahui pembagian lokasi dan kelompok per posko. Sebenarnya sih saya sudah mengetahui lokasi saya kalau saya nantinya ditempatkan di Kabupaten Maros. Hal ini dikarenakan saya mengurus lokasi saya agar saya mudah kekampus dan jaraknya juga tidak jauh dari kampus berhubung saya memiliki kuliah yang saya ulangi (reguler). Saya harus masuk kuliah karna aturan yang diberikan oleh ketua jurusan jikalau mahasiswa yang KKN dan sementara reguler diharuskan untuk masuk dan ikut dalam perkuliahan karna tidak diberikan izin jika tidak memasuki perkuliahan.

Seiring berjalannya waktu, pembagian lokasi pun dilaksanakan dan saya mulai mencari nama dan lokasi dimana saya ditempatkan.

Setelah lama mencari, saya pun mendapatkan nama saya dan mengetahui lokasi saya jikalau saya ditempatkan di Kecamatan Mallawa – Maros. Saya pun mencari tahu lokasi saya seberapa jauh dari kampus dan alhasil saya mengetahui bahwa kecamatan yang saya dapatkan berada didekat perbatasan Maros dengan Bone. Sayapun menyesali itu karena saat saya mengatur lokasi, saya cuman mengatur kabupatennya saja dan tidak mengatur kecamatannya. Namun apalah dayaku saya hanya bisa pasrah dengan keadaan dan tetap semangat untuk menjalankan KKN. Setelah pembagian lokasi, saya pun disuruh untuk berkumpul di gedung CBP kampus untuk mengikuti pembagian kelompok per posko. Akhirnya nama saya pundisebutkan dan mendapatkan posko di Desa Barugae. Setelah pembagian sayapun dikumpulkan per posko dan saya melihat ada dua orang yang menurut saya sudah tidak asing lagi. Kedua orang itu adalah Wawan dan Tiala, mereka berdua adalah orang yang sudah pernah saya lihat sebelumnya. Wawan adalah orang yang pernah saya temui di gedung Auditorium saat pembekalan KKN seperti yang saya ceritakan diatas, sedangkan Tiala adalah orang yang dulunya saya kenal berhubung dia dulu pernah bertetangga kost dengan salah satu teman kelas saya, tempat dimana saya beristirahat dan menunggu dosen ketika jarak waktu antara kuliah pertama dan kuliah selanjutnya agak lama. Setelah pembagian posko, kamipun diarahkan untuk memilih Koordinator Desa atau biasa disebut Kordes. Namun, tak ada satupun dari kami yang ingin mengambil jabatan tersebut dikarenakan kami semua memiliki kuliah reguler dan kami semua memikirkan bagaimana nantinya jika kita masing-masing masuk kuliah dan tidak ada yang mengkoordinir posko. Tapi saya tidak habis akal dan memutuskan untuk memilih kordes berdasarkan sedikitnya mata kuliah reguler yang kita ulangi. Akhirnya terpilihlah Wawan menjadi Kordes karna cuman dia yang memiliki reguler paling sedikit sedangkan Tiala dan Warti ditunjuk menjadi Bendahara dan Sekretaris Kordes. Nah lalu saya menjabat apa? Tenang saja karna saya cukup jadi hampir Kordes.

Sehabis itu, hari demi hari pun dilewati untuk menunggu waktu pemberangkatan sampai hari itu pun tiba. Diberangkatkan dari kampus menggunakan bus kampus tapi saya memilih untuk naik motor pribadi ke Kecamatan Mallawa. Sesampai di lokasi saya disambut oleh bapak kepala desa yang sangat baik, ramah dan humoris. Sesosok bapak yang bisa diajak bercanda dan seorang ibu desa yang sangat penyayang. Setelah beberapa hari diposko saya dan teman-teman pun melakukan observasi ke masyarakat dan mendengar keluhan mereka. Dan banyak lagi pengalaman yang saya dapatkan disini dan tidak dapat lagi saya jelaskan kronologinya. Namun saya hanya bisa menyebutkan poin-

poinnya saja diantaranya pemuda-pemudi desa yang sangat ramah, mendata penduduk yang jaraknya sangat jauh, mengetahui karakter masyarakat di pedesaan, belajar berbahasa bugis yang berbeda dengan apa yang biasanya saya dengar ketika dikampung halaman orang tua, takjub dengan salah satu dusun didesa yang memiliki jaringan komunikasi layaknya di kota besar namun tempatnya sangat jauh dari ibukota kecamatan, hingga mandi di permandian air panas untuk pertama kalinya dan menjemur gabah untuk pertama kalinya, dan masih banyak lagi pengalaman yang belum saya dapatkan di kota. Beruntunglah kalian yang terlahir didesa dengan segala panorama yang indah dan tempat wisata yang tidak ada habisnya. Untuk kalian Barugae Squad, biarlah ini menjadi kisah klasik kita yang nantinya akan kalian kenang dan kalian ridukan. Karna bagi saya “setiap waktu adalah momen, jika momen tersebut tidak mampu digambarkan maka cukup untuk diingat dalam memori ingatan”. Desa ini akan menjadi tempat tinggal kedua setelah rumah saya yang mungkin nantinya akan selalu saya kunjungi jika tuhan menghendaki, Amin. Maka bagi kalian warga desa Barugae tunggu kami ataupun kalian yang membaca ini dan belum mengenal desa ini maka ikutlah dengan kami berbantangi keseruan yang telah kami rasakan.

Dan tak henti-hentinya saya mengucapkan kata terima kasih untuk Bapak Kepala Desa Barugae dan sekeluarga yang telah merawat dan menyayangi saya layaknya anak sendiri tanpa ada perbedaan dengan anak-anaknya. Ingatlah selalu bahwa saya akan selalu merindukan kalian, merindukan suasana rumah dan merindukan bercengkrama dengan kalian. Anak kalian (Aura) akan saya sayangi seperti adek sendiri selayaknya kalian menyayangi saya layaknya anak sendiri. Rumah kalian telah saya anggap rumah saya juga, yang akan saya kunjungi selagi saya memiliki waktu.

Untuk kalian Barugae Squad, terima kasih telah menjadi teman, sahabat bahkan saudara saya selama beberapa bulan. Persaudaraan kita jangan sampai sini saja, karna kita sudah pernah merasakan serumah bersama. Terima kasih untuk kalian Wawan, Dirham, Rudi, Hendra, Tiala, Ayu, Wartu, Rini, dan Ukhti. Tetaplah jadi apa yang saya kenal dan begitupun dengan saya jadi apa yang kalian kenal. Kejarlah cita-cita kalian dan jangan lupakan teman kalian sodara. Momen kebersamaan kita akan selalu saya kenang selamanya. Ketika kalian sudah sukses jangan sombong dan kita kumpul kembali untuk mendengarkan cerita sukses kalian. Ketika kalian melihat saya dijalan maka jangan segan tegur dan sapa saya karna kalian adalah sodara saya kemarin, esok dan selamanya.



Mungkin sekian ceritaku, tapi sebelum saya tutup ceritaku ada baiknya saya kasih waktu dulu untuk pembaca minum karna panjang ini ceritaku sudah kita baca, jadi minum mki' dulu di', oke? Sudahmi? Oke mungkin sekian cerita pengalaman yang saya alami. Buat kalian Barugae Squad, I'll miss the moment and I love them. Yakin Usaha Sampai!

### **Cerita Selama KKN** (Hendra)

Assalamualaikum  
Wr.Wb!!!

Mendengar cerita tentang KKN dari senior-senior terdahulu, cukup semangat untuk mencapai itu. Dengan ucapan penuh syukur akhirnya kucapai juga yang namanya KKN, dan disinilah awal kisahnya, "Teman-teman sudah mulai ribut di grub dengan keluarnya nama-nama yang keluar KKN di angkatan 55 ini, Alhamdulillah nama saya keluar begitupun dengan daerah yang ditempatkan, dan sayapun ditempatkan di kabupaten maros. Kecamatan Mallowa, desa Barugae, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Bone dan di sebelah barat berbatasan dengan Pangkep.

Pada tanggal 23 Maret 2017 08.00pm WITA kami diberangkatkan menuju



**Nama : Hendra Nirwansyah**  
**Jurusan: Peradilan Agama dan  
Kekeluargaan**  
**Fakultas : Syari'ah dan Hukum**  
**TTL : Wajo, 19 Juli 1995**  
**Hobby : Main Bola**

kabupaten MAROS, pada jam 1.45 kami pun tiba di kec. Mallawa dan tepatnya di desa BARUGAE.

Diminggu pertama kami pun melakukan survey lokasi yaitu di tiga dusun, yaitu Dusun Mamappang, Dusun Balanglohe dan Dusun Takkehatsu. Dan disitulah kami melihat banyak yang bisa kita membantu, membimbing, mengayomi dan mengabdikan. Akhirnya kami memutuskan untuk seminar desa pada tanggal 28 Maret 2017. Disitulah kami menampung, mengumpulkan semua masukan dari masyarakat begitupun para tokoh pemudanya. Diminggu keduanya kami sudah memulai mengerjakan semua proker yang telah kita terima, salah satu proker wajib didesa yaitu setiap hari rabu gotong royong di dusun Balanglohe, perempuannya melakukan senam sehat dan senam jantung dihari jum'at dan laki-lakinya melakukan gotong royong di dusun Mamappang, dan begitulah seterusnya dan tak terasa sudah 55 hari sudah kujalani dengan susah dan senang.

Cerita tentang KKN yang sering saya dengar dari para pendahulu pun telah terbukti kebenarannya. Telah banyak cerita suka maupun duka yang telah kami rangkai bersama, padahal tak satupun di antara mereka yang saya kenal sebelumnya, akan tetapi hari demi hari yang telah kami jalani bersama membuat kami menjadi dekat, dari kedekatan itu kami mulai berteman, dari pertemanan kami berevolusi menjadi sahabat, persahabatan yang kami bangun dari awal telah menjadikan kami bak sebuah keluarga yang harmonis nan indah, hingga cerita duka yang kami alami selama berKKN nyaris tak diketahui oleh orang lain. Cerita duka kami telah tertutupi dengan keharmonisan hubungan kami.

Dari pengalaman ini saya pun beranggapan bahwa KKN bukan hanya sekedar datang untuk mengabdikan dan membagi apa yang kita peroleh di bangku perkuliahan di sebuah tempat asing bagi kita, tetapi dibalik itu semua kita tetaplah terus belajar. Sebab dalam cerita KKN kita masih perlu belajar untuk bergaul dengan orang-orang yang belum pernah kita kenal, belajar menerima sesuatu yang berbeda dari diri orang lain, belajar untuk hidup sosialis ditengah masyarakat yang baru kita jumpai, belajar menghargai pendapat orang lain, belajar menyelesaikan persoalan dengan bijak dan sebagainya. Pada intinya tidak ada akhir dari kata belajar.

## Inspirasi Perubahan Kemajuan (Dirham)

**Assalamualaikum  
Warahmatullah  
wabaraakatuh....**

Salam hangat buat yang membaca epilog dari saya ,baik itu pembimbing atau anak knn seangkatan ataupun sebagai contoh untuk knn selanjutnya.....

Sebelum melangkah lebih jauh untuk membaca semua janganlah banyak protes dengan redaksi tulisan sedikit aly tidak seperti pada teman yang formal. dari pengalaman yang saya adalah seorang mahasiswa UINAM yang berdomisili fakultas dakwah dan komunikasi yang gang rumahnya jurusan

ilmu komunikasi hahaha .... KKN menurut saya itu ANAS (ANU 'ENAK SAYANG) dimana merangkup semua yang harus kita kendalikan bersama. Dikarnakan pengalaman yang didapat dari ber KKN terlalu banyak jadi saya buat pengalaman saya menjaadi item-item haahaaaaa.....

Dari item-item yang saya akan paparkan nama judul supaya terlihat keren kerengi sedikit OM yaitu INSPIRASI PERUBAHAN KEMAJUAN DIRIKU

- ❖ Belajar lebih banyak hal
- ❖ Mengubah diri dalam kemajuan (BERBAUR)
- ❖ Proses untuk mulai menjadi pemimpin yang berkarakter



**Nama : Muhammad Dirham S.**

**Jurusan: Ilmu Komunikasi**

**Fakultas: Dakwah dan  
Komunikasi**

**TTL : Ujung Pandang, 2  
Januari 1995**

**Hobby : Penjelajah Alam dan  
Main Futsal**

- ❖ Selalu ada harapan
- ❖ Harus sukses
- ❖ Nasihat tentang kebijaksanaan
- ❖ Hakikat kekuatan cinta

Mungkin itu saja item item yang saya pikir untuk saya jelaskan karna ini lagi banyak sekalimi kurasa OMM.. sebelum membacaki minumki dulu sedikit sempat hauski ...hahaha kalau sudahmi kita mulaimi lagi die...

❖ BELAJAR LEBIH BANYAK HAL

Untuk yang item ini, Banyak sekali yang mau saya ceritakan tapi mulai dari mana itu die,,,,, tunggu dulu saya ingat-ingatki dulu, salah satunya kusebutkanki contohnya dari banyak hal baru yang saya dapatkan yaitu BERSAHABAT kata ini simple tetapi isi pemaknaanya banyak sekali. Persahabatan itu datangnya bukan hanya kita dengan teman seposko atau masyarakat setempat,tetapi bersahabat paling indah di dalam lokasi KKN yaitu bersahabat dengan alam hahaha...karna mumpung kita jauh dari teman dekat yang biasa di temani dan ortu. mka dari itu saya lebih mau mendekatkan diri dengan alam saja. tetapi bukan berarti saya tidak mau berbaur dengan teman saya atau AKAMSI (anak kampung sekitar sini) banyak hal yang menarik dan indah yang mungkin kurang di dapatkan di kota Makassar.di kec. Mallawa Desa Barugae keindahan alamn Dengan gunung tinggi menjulang, tebing karst yang berestetika, kaldera kaldera yang berbaris,dengan di muka tebing mengeluarkan air terjun yang indah yang membasai sawah yang hijau berpetak petak yang terlihat seperti tangga hijau yang subur,ke hangatan terasa saat berendam di air hangat dengan suasana sejuk yang menusuk ketubuh hingga sampai ke hati. dengan terangnya matahari yang membawa kita selalu bersyukur dan selalu mengigat kepada sang pencipta dengan kabut yang turun berada di sekitar kami, yang membuat kami selalu berdoa inilah yang terbaik untu Barugae. jaringan yang ponsel susah untuk di dapatkan. Mungkin seperti ini gambaran diskripsi dari desa barugae. dan masih banyak hal lagi .hmmm da rugilah anak KKN yang tidak mau bersahabat dengan alam. Karna alam tempat salah satu terbaik untuk belajar mengatahui diri kita sendiri seperti pepata mengatakan yaitu: 'PESAHABATAN BUKAN HAL YANG BISA DIDAPAT DI SEKOLAH NAMUN,JIKA TIDAK MEMPELAJARI ARTI PERSAHABATAN ,ANDA PASTI ANDA TIDAK MAMPU aMEMPELAJARI APAPUN.'

## ❖ MENGUBAH DIRI DALAM KEMAJUAN

Lihatlah kupu kupu terutama yang memiliki sayap yang indah, bentuk awalnya tentu bukanlah bukan demmikian. Tadinya dia hanya sebuah kepomppong, berubah menjadi ulat lalu terus bermetemorfosis hingga menjadi kupu-kupu yang bisa terbang indah didaratan mallawadi daerah barugae. saat berbentuk kepompong, tidak banyak yang melirikinya menjadi ulat, sebagian orang enggan membayangkannya, karena di anggap menjijikkan saat sudah berubah menjadi kupu kupu yang indah, banyak orang tertarik menyentuhnya. Begitulah seperti yang inilah saya rasakan. Terlepas dari siklus alama seekor kupu kupu, perubahan membuatnya bertahan hidup hingga pikat memiliki daya pikat tersendiri. Andai tadi kepompong tadi tidak berubah wujud, dia akan terus terlihat buruk dan ujungnya mati bersama keburukan itu. Kalau tidak berubah secara berkelanjutan, suatu saat dia tidak akan menjadi apa –apa . begitulah juga buaat aku bila saya tidak belajar untuk berbaur bersama AKAMSI sekitar dan teman baru se posko yang sebelumnya tidak ada yang dikenal. Maka tidak ada tercapai kemajuan. maksud saya pribadi, walaupun saya kurang mengerti bahasa orang disini saya akan selalu melakukan yang terbaik. Intinya jika ingin berubah dengan ekstrim ada satu kallimat yang mengatakan berubah atau mati. Perinsip yang aku diberi oleh oarng tua setempat yang mengatakan jika ingin mengubah hidup ubalah dulu diri sendiri. dan jika ingin mengubah diri, mantapkan persepsi anda tentang perubahan , hahaha cadaski to kata kataku to OMM... begitumi enak nya bergaul sama orang tua banyak hal hal baru di dapatkan.

Karna dibutuhkan sedikit keberanian untuk berubah, karena perubahan tidak selalu berhasil. di sinilah kebanyakan orang menyerah . seperti mi saya ini kodong selaluka mka beri yang terbaik tapi selau salah jie kodongg terlihat. Maumi di apa mki belajar lebih baik berproses hahaha...

Seperti mi belajarka jadi imam yang baik kodong salah bacaka juga, deh ketawai semua temanku di belakang waktu jadi imam ka. Kasiangku,, tapi sudah itu temanku juga na dukung jika juga mala maka di ajar belajar mengaji lebih baik lagi. Baru perempuan lagi yang mau ajarka namanya itu ukhti, baru teman yang lain perempuan bilang seperti Tia dengan

rini “nda apa apajie do’ namanya mau belajar. Hahaha kacoku”. curhat dikit OMM..

Karna pengalaman to’bukanlah apa yang terjadi pada anda . pengalaman apa yang anda lakukan terhadap kejadian yang anda alami..TO cocokmi ka OMM.. itu salah satu contohnya cka,,tapi karna begini mie cka banyak yang kudapat na ,, hasilnya ahhh anak KKN ka..tapi saya to dasarnya rajinja iyya sediki’ hahaha....seperti biasaki bantu warga apakah itu na kerja atau ajmi saja bicara. Jadi kalau kita biasa bentuk kebiasaan-kebiasaan kita setelah itu,kebiasaan–kebiasaan tersebutlah yang akan membentuk kita. Bagaimana handalki to OMM.. begitu bela yang kuliati dari karakter temanku dan AKAMSI haruski pintar pintar ..

#### ❖ PROSES MENJADI PEMIMPIN BERKARAKTER

Sepeti itumi juga tadi jadi imam yang salah salah, untung di rumah jie sholat gang... na banyaknya panggilan juga ini disuruhka ceramah jum’at tapi nda pernahpa naik tapi selalu mau belajar to apaji KKN itu satu kali. Sudah mki juga bayar living kost masa begituji.

Maksudku to’ saya jadi yang berkarakterto bisa menjadi inspirasi bagi warga ta apa tommy kita itu anak KKN ka.karna kalo ada prokerta disitumi kita liatkanmi yang terbaik walaupun itu sotta –sotta karna tidak di tau bahasanya kodong eee....ada kata kataku lagi karna pemimpin sejatinya tidak memerinta atau dengan seruan, melainkan dengan perbuatan.

Pokona to kalau ber KKN ki harus ki kasi liatki sissita sebagai mahasiswa bukan seperti orang-orang sawah yang goyang pi memang kalo ada angin. Biar mami itu cummalaki rambut tidak beraturan, maksudku saya jie OMM..**INTINYA TO JANGAN BUANG HARI INIDENGAN MENGAWATIRKAN HARI ESOK.GUNUNG PUN TERASA DATAR KETIKA SAMPAI KE PUNCAKNYA.**

Contonya satu lagi de anak anaknasuruma lagi sebagai PJ nya yang urus proposal baru nda ada yang tembus kodong belajarma lagi disini jadi pemimpin tanggung jawab baru nda berhasilji lagi hahaha. Memang selalu jie kegagalan di dapat.

#### ❖ SELALU ADA HARAPAN

Saya selalu berusaha melihat sisi optimis dari kehidupan, tetapi saya cukup realistis untuk mengetahui bahwa kehidupan adalah perkara yang rumit. Masukku ini dengan kaitannya

dengan selalu ada harapan to OMM.. Contohnya itu to seperti pernah ke dusun salah satu desaku namanya balinglohe ceritanya kan bermalamki disana 3 hari na kurang persiapan ta kodong.singkat cerita jadi mauma balik dulu ini di poskoku karna kurang logistikku saat itu bendaharaku lagi mgajarki di sekolah SD jadi ku panggilki untuk temanika karnadia tosse peggang uangnga jadi pada saat itu pergi baku gonceng turun ke poskoku.na bilang itu temangku pelan pelanko beceki jelek jalanan tapi, saya kuanggap santaiji sok sok tomma jago” eh baru- baru becek becek sedikit jatuma jadi kubilang santai mki boscu manji ini nda lama jalan lagi eeeee... jatuh mki sedeng lagi karna seringki jatuh temanku jadi kubilang tungguma pade disini pergika dulu ganti motorka ternyata sampai kembali di rumah awal rumah pa’dusun eh ternyata ada motor lebih bagus yaitu motor penangkut gaba cocoki dengan jalananyakarna motor ini cka ban bergigiki jadi handallki.nda lama itu Keluar rumah ma cari, temanku yang lama menunggu ternyata lamanya menunggu, jalankaki ki turun. Nda lama itu kugoncngki dengan gaya sok jagoku dengan yakin dan optimis pasti aman jie ini ternyata pas penurunan yang penuh dengan batu batu deh.... Jatuh lagi OMM,,,malah lebih para karna dia jatuh kedepan melewati kepalaku hahaha,,

Padahal saya sudah optimis supaya untuk tidak jatuh lagi dan ternyata semua itu bisa di kalahkan dengan realitas terjadi apabila alam yang berkehendak. mka tak segampang itu jika mau di piker untuk memberikan yang terbaik

#### ❖ HARUS SUKSES

Kesuksesan tidak datang dari kejeniusan atau kecerdasan berpikir semata.tapilebih di tentukan oleh keuletan dan kerja keras. Peluang selalu ada di mana pun dan kapan pun. Sayangnya, tidak banyak orang yang berhasil menerjemahkan peluang itu menjadi usaha yang konkret.

Intinya,sukses adalah buah dari kemauan mempelajari setiap makna kegagalan,dikarenakan di posko kita selalu gagal dalam melakukan proker yang optimal di karnakan hal yangsukses menurut teman saya berbeda beda ada yang merasa kesuksesanya itu seperti teman laki laki saya yang punya alasan seperti berbuat baik dengan saya dengan alasanya memijamkan motornya kepada saya pada saat kita mau pergi padang loang gunung di bentenge di desa tetangga di

karenakan vespa saya rusak dan pada saat pulang dari padang loang teman –teman laki seposko saya beralasan bahwa dia tidak bisa beraktifitas karna sudah habis tenaga. Jadi sayang cuci semua itu yang barang di bawah pulang dengan ke adaan barang bawaan pulang yang basah semua .pada saat masuk kamar mandi ternyata suara percakapan teman saya terdengar ternyata juga dia hanya alasan .... Ternyata dia melakukan ini semua karna saya di manfaatkan. Ada juga teman saya yang mencapai kesuksesannya dengan cara sengaja menyembunyikan FDnya dan menyuruh saya menemaninya untuk mencari kebetulan itu malam posko laki lakinya lagi keluar semua dan motor lagi ndak ada terpaksa saya gonceng dia naik sepeda pa ‘desa saya. Dengan jalan penaikan dan pergin ketetangga posko untuk menanya tentang FD itu ternyata FD itu tidak ada dan ujung ujung nya dia cuman memnyembunyikan di kamarnya ...ternyata kesuksesannya dia ber bentu seperti ini yang ingin mengerjai saya untuk mau di gonceng malam malam dan dengan jalan penaikkan terus..

dan ada juga teman saya alasanya pada saat saya mau pulang ke makassardia minta ikut.singkat cerita pada saat sudah sehari di Makassar ternyata dia belum balik ke posko katanya dia lupa jalan balik ke ke posko. Akhirnya saya balik ke makassar untuk sama jalan ke lokasi posko. Itulah cara kesuksesan.

Dari kesuksesan teman saya yang memanfaati diri saya semuanya saya ambi hikmanya haaahaa,...

Ngomong-ngomong nda mengertika dengan apa yang saya tulis. Mungkin inimi cerita pengalaman KKN yang bisa kuceritakan OM, lebih dan kurangnya mohon di maafkan, sekian dan terima kasih.



## Keikhlasan Dalam Bersahabat (Ukhti)

**Assalamualaikum  
Warahmatullah  
wabaraakatuh....**

Sebelum saya bercerita tentang Perjalanan KKN, alangkah lebih baiknya, saya memperkenalkan identitas saya pribadi, Nama saya Nurhayati, biasa dipanggil ” Nur dikalangan kampus, Ati dalam kalangan Organisasi, dan suatu keunikan lagi di posko saya tidak di panggil dengan nama saya pribadi, justru di panggil dengan kata Ukhty, karena dalam pemahaman teman-teman khususnya posko Barugae squad penjilbab seperti saya, identik dengan ukhky-ukhty, padahal dalam pemahaman yang sebenarnya ukhty itu adalah saudara perempuan. Sebelum saya bercerita panjang, saya dari Fakultas Ushuluddin, Jurusan IQTR1 (*ilmu Al- qur'an dan tafsir*) saya berasal dari NTB (*Nusa tenggara Barat*) saya mempunyai Hobby membaca, bercerita. tipekal penyayang, dan saya sangat menyayangi Teman-teman seposko saya, rasa mengangapnya saudara semua, sehingga saya berani membuka diri.

Pada tanggal 23 Maret 2017 08.00AM WITA kami diberangkatkan menuju kabupaten MAROS, pada jam 1.45 kami pun



**Nama : Nurhayati**

**Jurusan: Ilmu Al-qur'an dan  
Tafsir**

**Fakultas : Ushuluddin dan  
Filsafat**

**TTL : Bima, 20 September  
1995**

**Hobby : Membaca**

tiba di kec. Mallawa dan tepatnya di desa BARUGAE. Perjalanan yang lumayan jauh karena pada saat ini awal saya berkenalan dengan kabupaten MAROS, kecamatan, Malawwa, Desa Barugae. dan kami diterima di Aula Kecamatan dan disambut Hangat oleh pihak dan pemerintah Kec: Malawwa rasa Bahagia terpancar melihat sambutan hangat itu Khususnya saya, sampai di jemput oleh Kepala Desa Terbaik kami Pak HUKMAN M.kgyang sangat luar biasa dalam mengontrol dan setia membimbing kami dalam keseharian kami dari hal—hal terkecil sampai hal yang terbesar, yang selalu menemani kami dalam tawa dan canda, Sosok yang penyayang, tegas namun humoris. Tak lupa pula terimakasih pada Ibu ST Fatimah yang ikut Andil dalam mengontrol dan mengurus kami, Adek Aura yang menjadi warna dalam hari-hari kami.

KKN sebelumnya Kata ini, hanya terdengar dari cerita- cerita para senior, dimana kata KKN sebuah kata yang saya pribadi pahami, kita mengabdikan dan bekerja untuk masyarakat. dan di desa Barugae saya curahkan semua itu. Selain dari kelompok organisasi, kebersamaan yang saya dapatkan ada di sini ‘Tempat KKN’ BARUGAE. dan Satu dusun yang sangat meteskan Air mata yaitu Dusun Balanglohe, dusun yang terpencil, namun semangatnya siswa- siswi dan para santri belajar, menjadi pembelajaran bagi saya, keterbatasan dalam fasilitas pendidikan, bukan menjadi kendala, ketetebatasan bukan menjadi halangan tuk mematahkan semangat mereka, saat mengajar pancaran semangat di tiap wajah menjadi memori dalam ingatan.

tetapi dibalik itu semua kita tetaplah terus belajar. Sebab dalam cerita KKN kita masih perlu belajar untuk bergaul dengan orang-orang yang belum pernah kita kenal, belajar menerima sesuatu yang berbeda dari diri orang lain, belajar untuk hidup sosialis ditengah masyarakat yang baru kita jumpai, belajar menstarakan diri dan saling memahami.

## One of My Unforgettable Moment (Ayu)

Sebelum saya banyak bercerita tentang KKN, saya ingin memperkenalkan diri. Nama saya Andi Novia Dwi Ayuningtias, biasanya dipanggil “Ayu” anak kedua dari empat bersaudara, mahasiswi semester akhir(delepan) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Disemester 8 ini, saya tidak lagi bergelut dengan semua hal seputar “kampus” entah itu materi kuliah, dosen, makan sama teman-teman di cafeteria, ngumpul di ruang jurusan dan lain-lain, tetapi disemester 8 ini saya disibukkan dengan kegiatan KKN.

Untuk menyelesaikan suatu studi, seorang mahasiswa harus melewati berbagai tahap yang cukup rumit, salah satunya adalah tahap mengabdikan kepada masyarakat yang kerap disapa dengan sebutan KKN yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata.

Kegiatan KKN ini sudah lama saya dengar dari orang-orang yang lebih dahulu melaksanakan kegiatan ini. Dan sekarang akhirnya saya juga sudah merasakan bagaimana keseruan dari KKN. Bagi saya KKN bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir, bukan hanya sekedar pengabdian kepada masyarakat tapi bagi saya



**Nama : Andi Novia Dwi Ayuningtias**

**Jurusan: Pendidikan Bahasa Inggris**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**TTL : Ujung Pandang, 2 November 1995**

**Hobby : Make Up dan Modelling**

KKN lebih dari sekedar itu, KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya.

Saat ini saya sedang berada di tengah-tengah masyarakat Maros, lebih tepatnya di Kecamatan Mallawa, Desa Barugae, Dusun Mamappang. Di sinilah saya mengabdikan selama 2 bulan. Sewaktu mengetahui kalau saya mendapatkan lokasi KKN di Maros, saya sangat antusias, sebab itu merupakan suatu kebahagiaan tersendiri untuk saya. Karena menurut saya jarak antara Maros-Makassar tidak begitu jauh, untuk anak yang tidak pernah lama meninggalkan rumah, tidak pernah berpisah dengan orang tuanya dalam waktu yang lama, merasa bahagia ketika mengetahui lokasi KKN nya tidak begitu jauh dari lokasi rumahnya saya rasa itu adalah hal yang wajar. Karena mereka pasti berpikiran kalau mereka bisa sesekali pulang kerumah untuk bertemu orang tuanya. Tetapi setelah sampai di lokasi KKN, ternyata semuanya di luar ekspektasi saya. Jarak yang saya pikir dekat, ternyata tidaklah dekat, untuk sampai ke Kec. Mallawa Kab. Maros membutuhkan waktu  $\pm 3$  Jam bukan persoalan lama atau tidaknya kita diperjalanan, tapi yang jadi masalah adalah jalanan yang dilalui untuk sampai ke Kec. Mallawa menurut saya sedikit horror, kita harus melewati jalanan yang sepi, jalanan yang tikungannya tajam dan dikiri-kanannya jurang, apalagi tidak ada lampu jalan sepanjang jalan Camba, dll.

Setelah sampai di kantor kecamatan untuk melakukan penyambutan mahasiswa KKN awalnya saya merasa sedih, karena sebelumnya saya sudah mengatur hari untuk pulang kerumah, tetapi seketika semua rasa excited untuk pulang itu hilang teringat dengan jalanan yang seperti itu. Apalagi jarak dari Kecamatan ke posko itu  $\pm 7$  kilo, jangankan untuk pulang ke rumah, untuk ke luar ke kecamatan saja saya kadang masih berfikir.

Menjalani hari-hari selama 2 bulan bersama orang-orang yang baru dikenal untuk saya pribadi bukanlah hal yang mudah, karena saya bukanlah tipikal orang yang mudah berbaur dengan orang baru. Tetapi saat tiba di posko, semua teman-teman baru saya ternyata mereka semua easy going, itu yang menyebabkan saya cepat berbaur dengan mereka. Kita tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengenal dan akrab dengan satu sama lain, bahkan sekarang kita bersepuluh sudah seperti saudara sendiri, mungkin kita semua bisa seakrab seperti sekarang karena di desa Barugae ini tidak ada jaringan jadi tidak ada yang autis dengan handphone masing-masing, apalagi saya, selama KKN handphone saya gunanya hanya untuk dengar music dan main game, padahal sih sebenarnya saya bukan orang yang senang bermain game tapi semenjak

KKN semuanya berubah, saya yang awalnya tidak bisa hidup tanpa jaringan internet lambat laun mulai terbiasa dengan semua keadaan di sini, kebiasaan buruk saya sudah berubah contohnya tidur larut malam, di sini saya sudah tidak pernah tidur larut malam lagi, bahkan setiap jam 10 saya sudah berada di alam bawah sadar..

Selama KKN juga nafsu makan saya bertambah, di sini saya bisa makan sehari 3-4 kali, padahal tadinya saya tipikal orang yang malas makan, makannya hanya sehari sekali atau paling tidak dua kali sehari, ini yang menyebabkan pipi dan badan saya semakin gendut.

Selama KKN juga saya belajar banyak hal, yang tadinya saya tidak bisa ngapa-ngapain sendirian, for example: masak, cuci baju, cuci piring, beres-beres tempat tidur. Now everything has changed, saya sudah bisa memasak, sudah bisa cuci piring, sudah bisa cuci baju, dan membereskan tempat tidur sendiri. Ngomong-ngomong soal tempat tidur, di posko saya hanya ada dua kamar. Jadi satu kamar untuk cowok dan satu kamar lagi untuk cewek. Di satu kamar yang seharusnya muat tiga orang, disini kami genapkan menjadi lima orang. Kebayang dong gimana rasanya tidur sempit-sempitan, apalagi dengan gaya tidur teman-teman saya yang beraneka macam ha..ha.. ada yang tidur dengan mata setengah terbuka (rini), ada yang tidur gaya kepompong membungkus diri menggunakan seprei (warti), ada yang kalau lagi kecapean ngorok (ukhti), dll.

Semua proker sudah mulai terealisasi, diantaranya; mendata penduduk, mengajar di sekolah, mengajar di TPA, peremajaan mesjid, pengadaan hatinya PKK, pengadaan papan nama mesjid, senam pagi, kerja bakti, dan pengadaan tapal batas. Kekompakan tim sangat diperlukan untuk melaksanakan semua proker agar lebih mudah. Diantara semua proker, yang membutuhkan waktu lama adalah pendataan penduduk dan pengadaan papan nama mesjid.

Pendataan penduduk yang paling menyeramkan adalah ketika berkunjung kesalah satu dusun di desa barugae yaitu dusun Balanglohe. Kita harus mendaki gunung, lewati jurang, menjalani jalanan yang becek, berlubang, dan berbatu yang menyebabkan dua orang teman saya jatuh dari motor karena jalan yang licin. Dan ketika sampai di rumah pak dusun, semua teman-teman saya sudah mulai autis dengan handphonenya masing-masing, karena ternyata di dusun kecil ini memiliki jaringan internet 4LTE. Tapi apalah artinya jaringan bagus kalau tiap siang hari listriknya padam, karena di dusun ini masih memakai kincir air, jadi saat siang hari listriknya padam dan listriknya menyala hanya pada malam hari. Apalagi di sini kami tidak tidur di kamar karena kamar yang dimiliki pak dusun terbatas, jadi kami semua

tidur di ruang tv, beruntungnya ibu dusun memiliki banyak selimut jadi kami tidak perlu berebut selimut seperti di kamar posko. Sayangnya, di dusun ini airnya tidak jernih, ini yang menyebabkan saya tidak mandi selama 3 hari, hanya bermodalkan pencuci muka, sikat gigi, dan make up.

Selain mendata penduduk, saya mendapatkan tugas untuk mengajar di sekolah. Jarak dari rumah pak dusun ke sekolah itu lumayan jauh, dan harus ditempuh dengan berjalan kaki karena jalanan di dusun ini tidak bisa diakses dengan kendaraan umum. Setibanya di sekolah, saya merasa sangat ibah melihat keadaan sekolah dusun ini yang sangat miris, sekolah ini hanya memiliki empat ruangan, satu ruangan untuk ruang guru dan tiga ruangan lainnya untuk ruang kelas, yang dimana satu ruangan itu terdiri atas dua kelas. Selain keadaan sekolah ini, jumlah siswa(i) nya juga memprihatinkan, dalam satu kelas hanya terdapat lima orang siswa. Tadinya saya berpikir bahwa sekolah-sekolah yang seperti ini hanya ada di film saja, ternyata saya salah..

Yang saya tulis ini hanya sebagian dari apa yang saya alami, sebab jika saya menulis semuanya secara rinci mungkin memerlukan banyak halaman, satu hal yang kalian harus tahu, semua abadi dalam ingatan.

Bisa saya pastikan setelah masa KKN berakhir, saya akan merindukan moment-moment ini, saya akan merindukan semuanya; tidur sebelum jam 10, terbangun di pukul 03:00 a.m, bangun pukul 05:00 a.m untuk sholat, membuat sarapan, duduk bercanda gurau bersama teman seposko di ruang tamu dan dengan Pa'de yang mengintip dibalik horden dengan gaya ciri khas dia ha..ha..ha..

Kita semua beruntung bisa mendapat posko di desa ini, dengan Pa'de yang begitu ramah, humoris, and treat us like his son and daughter. Dengan Bu'de yang begitu penyayang, sabar, dan cantik umm lovelyyyyy~ dengan anak terakhir mereka yang bernama Aura, si cantik tomboy yang baperan manja dan cengeng yang sering mengajak saya bermain dengan dia, I'm gonna miss this lil girl..

By the way, banyak yang bilang **“Selalu ada cinlok di setiap KKN”** tapi untuk kami Barugae Squad, **There's no “Love” in here, because we are family, we protect each other, and we love each other as brother and sister.** Dear Pa'de & bu'de, thank you for loving us.. and Dear my new beloved family (Juswandy Armadi, Warti Wahyuni, Nurtiala, Musrini Muin, Nurhayati, Muhammad Dirham, Hendra Nirwansyah, Muh, Disyacita, Rudiansyah) thank you for being an awesome brother and sister..

## KKN Bukan Teman Dua Bulan (Rini)

KKN KKN dari UIN...

Kuliah kerja nyata dari UIN...

Kira – kira begitulah lagu yang bahkan sampai sekarang setiap ada yang menyanyikannya masih membuat ku bergidik mendengarnya, sebelumnya perkenalkan nama ku rini mahasiswi akhir jurusan ilmu ekonomi di fakultas ku KKN adalah salah satu syarat yang harus dilalui jika ingin mengajukan seminar hasil untuk penelitian tugas akhir jadi semakin cepat KKNnya semakin cepat juga selesai tugas akhir itu (skripsi).

Saya mendapat lokasi kabupaten Maros Kecamatan Mallawa, awalnya saya berfikir Alhamdulillah dapat kabupaten maros setidaknya kabupaten ini yang paling dekat dengan Makassar tapi ternyata kecamatan Mallawa ini adalah kecamatan yang berbatasan dengan kabupaten bone, jadi sebenarnya bisa di bilang “maros hampir bone”. Tepatnya desa Barugae kami 10 orang jadi biar



**Nama : Musrini Muin**

**Jurusan: Ilmu Ekonomi**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Islam**

**TTL : Enrekang, 27 Mei 1994**

**Hobby : Nonton**

saya perkenalkan dulu teman seposko saya, Warti dari jurusan bahasa dan sastra inggris Tiala dan Ayu dari jurusan pendidikan bahasa inggris, Nurhayati dari jurusan tafsir hadist, Muhammad Disyacita dari jurusan akuntansi, Dirham dari jurusan ilmu komunikasi, Hendra dan kordinator desa Juswandy dari fakultas hukum dan Rudi dari jurusan ilmu perpustakaan.

Minggu pertama adalah minggu yang menurut saya terasa panjang ini karena kami belum saling mengenal satu sama lain, kami mulai survei tentang kira-kira apa saja program kerja yang di butuhkan masyarakat desa barugae, setelah seminar desa kami merencanakan 9 program kerja, diantaranya pengadaan papan nama mesjid, papan hati PKK, mengajar di sekolah, mengajar mengaji di TPA dll.

Ditempat KKN ini saya mulai belajar bagaimana cara menjadi guru yang baik supaya adek-adek bisa memahami apa yang saya sampaikan, karena kebetulan saya bukan dari jurusan pendidikan (guru), tetapi di tempat KKN Alhamdulillah saya mendapat pengalaman yang luar biasa untuk bisa menjadi guru. Selain itu adek-adek memiliki semangat yang tinggi untuk belajar sampai-sampai malam hari pun mereka datang belajar, baik itu pelajaran yang disekolah atau belajar mengaji karena kebetulan kami membuat program kerja Diklat Islamic yang mengajar mengaji di setiap mesjid. Sehingga saya berterima kasih sekali kepada adik-adik yang secara tidak langsung mereka sudah menginspirasi saya dan juga teman-teman yang tiada hari tanpa pembelajaran agar hidup yang kita hadapi kedepan terarah menjadi lebih baik dan juga buat adik-adik teruslah semangat belajar, semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sholeha.

Yang paling berkesan bagi saya adalah kunjungan kami di salah satu dusun yaitu dusun balanglohe, dusun ini adalah dusun yang berbatasan langsung dengan kabupaten bone dari dusun ini hanya butuh tiga puluh menit untuk sampai di kabupaten bone, sulitnya akses jalan yang masih tanah khususnya ketika hujan membuat kami harus bermalam di dusun ini bahkan ketika berangkat beberapa teman sempat terjatuh tapi ketika sampai selain itu dusun ini menggunakan pembangkit listrik air jadi hanya mampu berfungsi pada malam hari, masyarakat di dusun ini kebanyakan belum bisa menggunakan bahasa Indonesia jadilah kami harus belajar mengerti bahasa daerah mereka yang terkadang terdengar lucu. Adapun manfaat yang saya dapatkan selama ber-KKN yakni, berKKN mengajarkan saya banyak hal, tentang kesederhanaan, keramahtamahan, gotong royong dan saling tolong



menolong. Pelajaran yang dapat membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik. Dimomen inilah saya sadar mengapa KKN ada di dunia ini.

Pada awalnya, saya sempat berfikir harus memulai dari mana, apakah saya bisa berbaur dengan masyarakat? Apakah saya bisa bersosialisasi dengan mereka? Namun hal demikian tidak sedikitpun menyurutkan semangat saya untuk tetap berusaha walau pada awalnya sempat kaku dengan suasananya.

Kalian tahu, apa yang membuat saya terus membakar semangat untuk berusaha tetap terlihat baik dimata mereka? Hal itu karena dibarengi dengan kesadaran saya bahwa saya adalah duta kampus dan juru bicara. Yang mana sebagai duta, saya harus bisa menjaga setiap tingkah laku demi menjaga nama baik kampus. Dan sebagai juru bicara, saya harus mampu menjawab setiap pertanyaan yang timbul seputar kampus. selain itu saya sadar bahwa sebagai kalangan yang lebih beruntung karena punya kesempatan yang lebih besar untuk belajar, sudah seharusnya saya dituntut menjadi sosok yang memberi pertolongan bagi mereka yang kurang beruntung.

Adapun momen-momen yang dilalui salah satunya adalah momen serumah dengan 7 orang ternyata seru. Tidak pernah merasa kesepian, rumah selalu ramai kecuali pas tidur tentunya. Tak jarang juga muncul benih-benih cinta...ini nih highlight dari KKN, berseminya cinta lokasi..akibat dari bertemu satu sama lain saat bangun, mau mandi, mau makan, sampai kembali tidur. Dengan kebiasaan seperti inilah, tak heran kalau cinlok seringkali terjadi.

Salah satu momen yang tak terlupakan juga adalah kebersamaan kami dengan ibu posko yang selalu menjadi sosok ibu kedua yang tak segan memberikan cinta, kasih sayang dan perhatiannya pada kami. Kebersamaan yang dilalui juga bersama adik-adik, guru dan seluruh masyarakat serta para staf desa dan yang paling utama PAKDE dan BUDE (pak desa dan bu desa).

Dan adapun saat-saat dimana perpisahan akan dilalui dengan uraian air mata. Sebagaimana pepatah mengatakan “Dimana ada pertemuan, disitu ada perpisahan”. Hubungan yang intens membuat saya menjadi sosok yang akrab satu sama lain. Tiba saatnya berpisah, saya yang awalnya sebel dengan KKN tiba-tiba merasa sedih. Kedekatan selama ini jadi terasa sangat berharga..ketika itu pun saya sadar bahwa KKN adalah once a life time experience yang membuat saya tahu bahwa ada kehidupan lain yang berbeda dari yang saya jalani setiap hari.

KKN memang menguras banyak pikiran dan tenaga. Tapi itu semua tak seberapa dengan pengalaman dan kenangan KKN berharga

yang saya dapatkan. Mungkin hanya ini yang bisa saya ungkapkan dalam tulisan ini dan sebelumnya...

Ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada masyarakat kecamatan Bontomanai khususnya di Desa barugae yang telah menerima kami sebagai mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 disini dengan baik dan penuh antusias dalam mengikuti segala hal ataupun kegiatan yang kami adakan selama ini.

Semoga apa yang kami lakukan selama kurang lebih beberapa hari di barugae dapat bermanfaat bagi anak-anak, pemuda dan terlebih kepada masyarakat.

“Dalam sebuah pertemuan pasti ada perpisahan. Namun, perpisahan yang sangat indah adalah ketika kita bergenggam tangan, dan berjanji “kita untuk selamanya”, walau jarak menjauh, waktu memisahkan kita, namun dirimu akan tetap terkenang dalam sanubari..

Selamat berjumpa lagi ditangga kesuksesan dalam senyum yang lebih menawan.

Minggu ini adalah minggu terakhir kami, sejauh ini menurut saya KKN itu bukan hanya tentang pengabdian pada masyarakat atau KKN itu tentang kerja tim bagaimana kamu harus mengerti masing-masing karakter satu tim kamu karena semua orang pasti punya sisi menyebalkan dan sisi baik mereka bagaimana kamu harus menekan ego untuk kepentingan tim ini tentang menjejakan sesuatu dengan ikhlas. Terakhir terimah kasih untuk masyarakat desa barugae pa'de, bu'de, ummi, aura dan tim barugae squad moga kita bukan teman dua bulan syukran kasiran...

## Bersama Kita Bahagia (Rudi)

**Assalamualaikum  
Warahmatullahi  
Wabaarakatuh.**

Salam semangat Untuk KKN UIN alauddin Makassar angkatan 55 Kab: Maros Kec: Mallawa khususnya Desa kami tercinta Barugae. Sebelum saya menceritakan Kisah KKN(Kuliah kerja Nyata) saya akan memperkenalkan diri, karena kata pepatah tak kenal maka tak sayang, sewalaupun hanya lewat tulisan tanpa bertatap muka, namun tulisan akan menjadi bayangan memori untuk saling mengenal. Nama saya Rudiansyah, kerap disapa Rudi.. saya berasal dari Enrekang, saya mahasiswa semester 8 jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Selama ber-KKN dua bulan full, saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Diawal ber-KKN saya dan teman-teman posko yang lain masih merasa canggung untuk saling menyapa karena saya adalah orang yang tidak terlalu banyak bicara. Dari Pengalaman baru dengan lingkungan



**Nama : Rudiansyah**  
**Jurusan: Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**  
**TTL : Enrekang, 5**  
**September 1994**  
**Hobby : Olahraga dan Road**  
**Race**

dan masyarakat sekitar menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain diluar keluarga inti saya. Dimana pemandangan bukit menjadi tempat yang sangat indah untuk berlangsungnya kehidupan. Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama berKKN, menyatukan berbagai macam pendapat bukanlah hal yang mudah, beradaptasi dengan teman-teman yang memiliki karakter berbeda juga adalah hal yang sulit.

Selama ber-KKN kita semua melaksanakan proker yang telah disepakati pada saat seminar desa, misalnya peremajaan mesjid, pengadaan papan nama mesjid, mengajar di sekolah, mengajar di TPA, pendataan penduduk, pengadaan tapal batas, senam pagi dengan semangat. Alhamdulillah selama melakukan kegiatan KKN kegiatan saya dan teman – teman mendapatkan dukungan dari Pak desa.

Singkat cerita, ketika telah memasuki semester 8, saya dan teman-teman dari seluruh fakultas di UIN ALAUDDIN MAKASSAR terkhusus bagi mahasiswa yang memprogramka mata kuliah KKN, dikumpulkan di Auditorium untuk di berikan pembekalan sebelum berangkat katber-KKN, setelah selesai pembekalan, kami pun di kelompokkan ber samapembimbing kami untuk pembagian lokasi KKN yang akan kami tempati nantinya. Setelah pembagian itu,saya pun ditempatkan di Kab.Kep.Selayar,Kec.Bontomanai,Desa Mare-Mare, kami dibagi menjadi sepuluh posko dalam satu kecamatan tersebut dari 70 mahasiswa yang ditempatkan di Kab.Kep.Selayar. Kami pun di berangkatkan pada tanggal 27 Maret menuju lokasi KKN.Singkat cerita, ternyata KKN yang pernah saya bayangkan dan mendengarnya dari cerita senior dan alumni yang pernahber-KKN ternyata benar apa yang mereka katakan, bahwa KKN itu sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya selaku mahasiswa yang ber-KKN, karena dilokasi KKN kami belum pernah mengenal satu samalain, bertemu dengan masyarakat yang berbeda budaya, bahasa dan berbagai karakter kepribadian yang dimiliki. Disana saya merasa banyak sekali pengalaman-pengalaman hidup yang belum pernah saya rasakan langsung dalam kehidupan sehari-harisaya, tapi, di tempat KKN inilah saya dapatkan semua pelajaran dan pengalaman hidup itu. Mungkin saya tidak bisa menceritakan banyak tentang masyarakat disana, karena masyarakat yang saya tempati sbgai lokasi KKN itu masyarakat yang ramah-ramah dan murah senyum, masyarakat yang masih menjunjung tinggi gotong-royong, masyarakat yang sudah seperti keluarga sendiri, para pemuda yang sudah dianggap saudara sendiri walaupun tak sedarah. KKN juga mengajarkan kami bagaimana berpolitik, memajemen waktu dengan baik, berkomitmen dan belajar untuk memegang amanah yang diberikan kepada kami.KKN juga menjadikan kami untuk lebih kreatif, inovatif,

dan lebih ulet dalam bekerja. Selamaber-KKN, banyak hal-hal berkesan yang saya rasakan, tapi ada satu hal yang selalu saya ingat yakni, ketika kami dipanggil untuk makan bersama di sawah, dengan angin yang sepoi-sepoi ditemani ampunan sawah yang indah, hal inilah yang selalu saya kenang, kalau saja dulu saya tidak ditempatkan KKN di sini, bisa jadi saya tidak akan merasakan bagaimana rasanya makan bersama di sawah walaupun orang lain menganggapnya sebagai hal yang biasa, dan kesan yang sangat-sangat berkesan yakni keindahan Pulau Selayar dengan banyaknya destinasi wisata yang indah dan eksotik, yang dapat membuat siapa saja akan kagum akan pesona alam Selayar.

Pesan saya untuk yang membaca testimoni ini, mari bersama menjadi orang yang mau mendengar bukan hanya mau didengar, marilah menjadi orang yang mau bekerja sama dalam sebuah tugas amanah yang diberikan, dan untuk pemerintah tingkat kanlah dan publikasikanlah pesona alam Selayar agar ekonomi rakyat bertambah dan masyarakat barugae menjadi lebih makmur dengan pendidikan agama dan budaya.

**“Curahan hati mereka tentang kami”**

## TESTIMONIA

### **Hukman A. Mkg (Kepala Desa Barugae)**

Terima kasih kepada mahasiswa KKN Uin Alauddin Makassar karena sudah mengabdikan dirinya di Desa Mare- Mare. Dan sudah banyak berkontribusi kepada masyarakat Mare-Mare tentunya melalui program kerjanya, yakni Diklat Islamic yang di mana mahasiswa KKN mengajarkan Baca Tulis Qur'an kepada anak-anak Desa Mare-Mare, dan tidak hanya itu, program kerja mahasiswa KKN tentunya sangat relevansi kepada masyarakat yang di mana ada bakti sosial yang di lakukan di lima masjid dusun Desa Mare-Mare. Semangat mahasiswa KKN sangat menginspirasi anak anak yang masih duduk di bangku sekolah melalui belajar dan mengajar, sehingga apa yang mereka dapatkan di kampus dapat di aktualisasikan kepada siswa SD . Dalam hal ini, saya sebagai Kepala Desa Barugae sangat mengapresiasi program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang pada intinya sudah membantu masyarakat dan menjadi aspirator di Desa Barugae.

Harapan saya kepada mahasiswa KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar, selama anak-anak mahasiswa melaksanakan KKN di Desa Barugae, mungkin banyak masalah rintangan dan cobaaan yang dihadapi, dengan keterbatasan di desa kami, saya mewakili seluruh lapisan masyarakat Desa Barugae apabila ada hal-hal yang sudah menyinggung perasaan, tolong jangan di simpan di hati, dan semoga anak-anak mahasiswa KKN selalu diberi kemudahan dalam melaksanakan seluruh aktivitasnya dan semoga apa yg di cita-citakan dapat terkabulkan, aamii

### **Fatmawati (Ibu Desa Barugae)**

KKN merupakan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, dimana mahasiswa ini selama dua bulan akan merasakan kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya, beda halnya dengan matakuliah yang diajarkan di kampus, yang hanya bergelut materi sajati dak dengan praktik, nahh... disinilah sesungguhnya praktik mata kuliah selama ini yang diajarkan di kampus atau fakultas dan jurusannya masing-masing.

Anak-anak KKN yang berada di Kabupaten Maros kecamatan mallawa khususnya di Desa Barugae terdapat 10 orang dari berbagai jurusan dan fakultas. Ternyata ke 10 mahasiswa ini sebelumnya tidak kenal satu sama lain, tapi dengan adanya KKN ini mereka dipertemukan sehingga mereka dapat akrab dan saling berbagi. Dari situlah tantangan mahasiswa ini diajarkan tidak

hanya bersatu dengan masyarakat sekitar tapi juga dengan teman-temannya yang di tunjuk bersama selama 2 bulan.

10 mahasiswa ini sangat berperan penting dalam masyarakat, sangat membantu membangun dan memperbaiki fasilitas di desa, yang dulunya ku sama tau tidak ada sekarang semua serba baru. Saya sebagai IBU Desa dari Desa Barugae sangat berterima kasih kepada anak-anak KKN yang sudah datang dan banyak membantu di desa kami. Mungkin apa yang kami telah berikan kepada mereka tidak sebanding dengan apa yang mereka lakukan untuk desa kami, kami sangat-sangat berterimakasih. Walaupun saya tidak tinggal bersama dengan mereka, tapi saya merasakan indahnya kebersamaan dengan mereka.

Pesan saya untuk anak-anak KKN, semoga sukses di sana cepat menyelesaikan studinya dan wisuda, serta cepat dapat kerjaan nantinya, aamiin. Dan juga jangan lupakan Selayar khususnya di Desa Barugae, kami menunggu kedatangan kalian lagi.

### **Surhati (Ibu Sekertaris Desa)**

Selama adanya anak-anak KKN di Desa Barugae, kami sangat bersyukur dan banyak berterima kasih karena berkat mereka, banyak perubahan-perubahan yang mereka lakukan selama kurang lebih 2 bulan.

Kuliah Kerja Nyata ini, yaitu bagaimana mahasiswa sejatinya dapat bergabung atau dapat menempatkan dirinya berada di tengah-tengah masyarakat, sehingga kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam masyarakat akan dapat di sinergikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan yang berbeda.

Maka dari itu, saya selaku sekretaris Desa Mare-Mare yang sangat dekat dengan kalian, banyak berterima kasih dengan apa yang kalian berikan kepada desa kami, yaitu Desa Barugae terkhususnya untuk anak-anak sekolah yang kalian berikan tambahan pendidikan yang mungkin mereka belum pernah mendapatkan pelajaran seperti itu, dengan mengadakan Seminar Moral dalam Pendidikan untuk anak-anak SD, dan kalian juga telah membangkitkan semangat anak-anak untuk aktif dengan cara mengadakan lomba-lomba yang sangat membantu.

Pesan saya untuk kalian semua, semoga di sana kalian sukses, cepat menyelesaikan studinya masing-masing, dan wisuda tepat waktu serta jangan lupa kalau ada kesempatan jalan-jalan lagi ke Selayar, khususnya di Desa Barugae.

### **A. Muklin (Kepala Dusun Mamappang)**

Saya dan warga dusun Dolak merasa sangat terbantu dengan adanya KKN dari UIN Alauddin angkatan 54 ini. Program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN cukup bermanfaat bagi masyarakat. Apa yang telah kalian laksanakan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru kepada kami.

Kami mungkin tidak mampu membalas kalian dengan materi. Kami hanya bisa mendo'akan agar Tuhan memberikan yang terbaik kepada kalian semua. Kami dari warga dusun Dolak akan mendo'akan anak-anak mahasiswa KKN angkatan 54 agar apa yang kalian dapatkan selama berada di desa kami dapat menjadi salah satu bahan untuk kesuksesan kalian dimasa depan. Aamiin

Harapan saya kepada mahasiswa KKN angkatan 54, semoga selalu dilancarkan segala urusannya dalam studi dan wisuda tepat waktu. Kapanpun kalian ingin berkunjung, kami dari dusun Dolak selalu siap menerima kalian.



### **Perwakilan MIS Takkehatsu**

Saya sangat bersyukur atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang sudah mengabdikan dirinya di sekolah MIS takkehatsu dan sudah memberi warna yang baik dan sudah mengajarkan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada siswa siswi, dan kami sangat puas kepada mahasiswa KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar karena sudah menjadi inspirator di depan murid-murid agar terus belajar dan berjuang. Dengan keterbatasan sarana dan prasana yang ada, kalian mampu memberi output kepada ekstrakurikuler pramuka sekolah kami, bahkan sudah memberi wadah untuk hadir sebagai bintang tamu di acara kegiatan Islamic Camp.

Saya selaku kepala sekolah Mis takkehatsu, mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN yang sudah setia dan ikhlas mengajarkan ilmu dan pengetahuan kepada siswa-siswi, dan juga saya mewakili seluruh siswa dan bapak serta ibu guru Mis takkehatsu meminta maaf, jika ada hal-hal yang membuat hati mahasiswa KKN ketersinggung atau hal-hal yang kurang berkenan di hati.

### **Perwakilan SDN tallumpanuae**

Terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar yang sudah melaksanakan tugas KKN di Desa Barugae, begitu banyak aktivitas yang mereka lakukan di tengah tengah masyarakat dan di sekolah, mulai dari mengabdikan diri dan membantu guru-guru SD menjadi tenaga pengajar, dan tidak hanya itu mahasiswa KKN jg melaksanakan Seminar Moral dalam Pendidikan yang di mana mahasiswa menjadi pemateri aspirator di tengah tengah murid-muridku, dan tidak hanya itu banyak kegiatan kegiatan ekstarakurikuler di lakukan anak KKN seperti' pelatihan qasidah, hafalan surah pendek, tadarrus dan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya, juga dilakukan lomba ditingkat desa seperti lomba seru seruan; makan kerupuk, sepeda lambat, balap karung, dan masih banyak lagi lomba seru seruan lainnya. Adapun output yang diberikan kepada siswa yakni berhasil meraih piala ditingkat kecamatan lomba Islamic Camp; juara kebersihan tenda dan juara-juara harapan di setiap lomba tersebut.

Pesan dan kesan kepada mahasiwa KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar, kami mengucapkan banyak terima kasih sudah menyelesaikan tugas KKN di desa kami, dan harapan kami kepada kampus UIN Alauddin Makassar, semoga di angkatan selanjutnya mahasiswa KKN juga diberi kesempatan ber-KKN di Desa Barugae agar kegiatan Islamic Campnya dapat terlaksana setiap tahunnya. Dan

saya mewakili seluruh bapak guru dan ibu guru SD Tallumpanuae, apabila ada kata-kata atau sikap kami yang sudah menyinggung perasaan mahasiswa KKN, mohon dimaafkan dan jangan disimpan di hati.

### “Adik- adik dari Barugae”

#### Andi Iswandi



Jika mahasiswa KKN dapat dikatakan sebagai guru, maka saya orang pertama yang mengatakan hal demikian. Mengapa?, karena pengaruh yang mereka bawa ke Desa Mare-Mare membawa dampak positif bagi kami terutama kalangan anak muda seperti saya tentunya.

Keramahan dan keakraban mereka membuat kami kalangan anak muda tidak sedikitpun merasa canggung berada di sekitarnya, dengan berlambangkan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR, tidak heran jika mereka semua selalu memberikan arahan-arahan berbau agama kepada kami. Sebab itulah saya salut akan pengaruh kedatangan mahasiswa KKN karena mereka dapat mengajak remaja-remaja yang awalnya hanya sering nongkrong kosong, sekarang lebih bermanfaat, seperti shalat berjamaah dan melakukan hal-hal positif lainnya.

Kehadiran mereka juga bukan hanya memberikan motivasi dan pelajaran-pelajaran berharga saja, tetapi kehadiran mereka juga khususnya bagi saya pribadi, memberikan kesenangan tersendiri karena dengan berbaurnya mereka bersama kami, saya merasa ada kehidupan yang sedikit berbeda dimana saya merasa memiliki keluarga baru setelah keluarga saya tentunya.

Kehadiran kakak-kakak juga membuat saya faham bahwa makna bergaul bukan hanya saling bersenda gurau belaka, tapi juga saling menasehati, saling mengingatkan dalam hal kebaikan dan saling menghargai satu sama lain. Tak ada kata memilih dalam berteman, sebagaimana dalam untaian kata

“ Kita tak akan memiliki seorangpun teman jika kita mengharapkan seseorang tanpa kesalahan. Mereka akan terlihat baik jika kita bisa melihat kebaikannya, dan menarik jika kita bisa melihat keunikannya. Tetapi mereka itu buruk dan membosankan, jika kita tidak bisa melihat keduanya”.

Dengan itu semua, saya ucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR yang mana telah mengajarkan kami banyak hal, yang tentunya sangat berguna untuk kehidupan kami dimasa depan, selain itu ucapan terima kasih juga tak lupa saya ucapkan untuk mewakili setiap pengorbanan baik waktu maupun tenaga yang telah kalian sumbangkan atas pengabdian kalian terhadap Desa tercinta kami, yakni Desa Barugae.

Harapan saya kedepan, kenanglah kami dimanapun kalian berada, terutama hari-hari yang kitalalui bersama. Karena bagaimana punjuga kebersamaan kita selama ini memberikan sebuah makna bahwa kita bukan hanya sekedar teman, tetapi kita adalah sebuah keluarga.

*“Yang saya sukai dari perpisahan adalah kenangan, entah yang manis atau yang pahit, sebab keduanya indah jika diingat”.*

Sampai bertemu lagi dilain waktu...

## Husna



Awalnya saya sempat terkejut dengan kedatangan rombongan mahasiswa utusan salah satu universitas negeri ternama di Makassar, yakni UIN ALAUDDIN MAKASSAR. Rombongan ini setidaknya terdiri dari 70 orang mahasiswa yang terbagi atas 10 desa, dimana dalam 1 desa terdiri dari 7 orang yang dibentuk dalam sebuah kelompok atau dengan kata lain sebuah posko. Kedatangan mereka terutama didesa tercinta kami yakni Desa Mare-Mare, yaitu tepat pada tanggal 27 April 2017. Mahasiswa tersebut ditempatkan disalah satu rumah staf Desa, yakni Bendahara Desa (Ibu Fatmawati).

Kedatangan mereka menimbulkan pertanyaan bagi kami, apa yang akan kakak-kakak mahasiswa lakukan. Tapi seiring dengan berjalannya waktu, kami khususnya saya pribadi sadar, bahwa kedatangan mereka adalah dengan tujuan pengabdian terhadap masyarakat. Dengan cara apa? Tentunya dengan meluangkan segenap waktu dan tenaga mereka selama kurang lebih 2 bulan di Desa Barugae. Segala sikap maupun tindakan yang mereka lakukan, alhamdulillah membawa dampak positif serta membawa kesan yang berarti bagi kami. Dan terkhusus bagi saya, saya terkesan dengan kakak-kakak UIN karena telah membuka fikiran saya bahwa kebaikan yang kita

lakukan dihari ini akan berbuah hasil dimasa depan, selain itu dengan adanya pengabdian kakak-kakak di sekolah kami, banyak hal yang kami dapatkan, baik berupa pengetahuan maupun pengalaman berharga. Dan yang terakhir, kedatangan kakak-kakak sekalian membuat saya mengerti akan makna kebersamaan hingga perpisahan.

Terima kasih kakak-kakak UIN yang telah membuat saya semakin semangat belajar, dan mengerti apa yang belum aku mengerti..terima kasih juga karena telah meninggalkan banyak kenangan manis untuk Desa Barugae.

Pesan saya buat kakak-kakak UIN: “Teruslah semangat mengejar impian kalian, jangan biarkan rasa pesimis menghambatnya. Dan yang terpenting adalah saya berharap kenangan manis bersama di Desa Mare-Mare semoga selalu terkenang, saya juga berharap jangan pernah lupa kami..karena pada dasarnya saya sadar bahwa:

“Sebenarnya bukan perpisahan yang aku sesali hanya saja kenangan indah yang pernah terjadi bersama kakak-kakak KKN UIN POSKO BARUGAE tak akan pernah terulang lagi”.

Sampai berjumpa lagi dilain waktu...

### **Andi Iryandi Basdra**



KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang merupakan salah satu program kampus yang bertujuan mengajarkan mahasiswanya untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan adanya mahasiswa KKN di daerah Selayar tepatnya di Desa Barugae, saya dan teman-teman mendapatkan banyak sekali pengetahuan dari mereka, mahasiswa yang berKKN di desa barugae kami yakni Desa M sudah kami

anggap sebagai keluarga kami.

Kehadiran mereka ditengah-tengah masyarakat menjadi tolak ukur bagi saya, bahwa kelak suatu hari nanti sayapun berada di posisi mereka yang mana akan terjun langsung di dunia masyarakat.

Kehadiran mereka juga menciptakan suasana yang harmonis dikalangan remaja seperti saya, pergaulan yang mereka tawarkan tentunya kami sambut dengan penuh keikhlasan. Mereka mengajarkan kami bagaimana bergaul yang baik, serta memberikan arahan dan nasehat seputar agama. Mereka juga mengajarkan kami banyak hal, diantaranya

yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas yang mereka buat sendiri. Disini saya juga belajar pentingnya saling menghargai, dan menghormati.

Terima kasih kakak-kakak mahasiswa KKN angkatan ke 45 khususnya posko 4, yang telah meninggalkan banyak kenangan manis di desa yang tentunya telah kalian rubah di desa yang lebih baik, maju, damai, dan ramah serta saling bersatu. Terima kasih juga karena telah mengabdikan diri di desa kami serta memberikan segala yang terbaik untuk desa kami, yang manata sedikitpun tuntutan berup apujian yang kalian minta kepada kami.

Pesan saya kepada mahasiswa KKN, khususnya yang berlokasi di Desa Barugae, tetap semangat untuk meneruskan karir kalian dan jangan lupakan kenangan yang kalian buat selamaber KKNdi Desa Mare-Mare, tetaplah menjalin silaturahmi dengan kami.

Semoga kalian menjadi orang yang sukses, rendah hati, dan selalu bermanfaat bagi orang lain, serta jangan lupakan Desa Barugae terkhusus Dusun Dolak.

SEMOGA KITA DAPAT BERTEMU DILAIN WAKTU...

Salam Kis.....

**Muh. Nur Wildan A.**



Ketika pertama kali rombongan mahasiswa KKN UIN ALAUIDDIN MAKASSAR datang ke desa kami, kami sangat senang karena Desa Barugae terpilih menjadi lokasi untuk program KKN.

Pada hari itu kakak-kakak mahasiswa KKN UIN sudah mulai berinteraksi terhadap masyarakat di desa kami, dan pada saat itu juga kakak-kakak mahasiswa masuk ke sekolah untuk berbagi ilmu serta memperkenalkan diri kepada murid-murid di sekolah Mis Takkehatu Kami juga bangga terhadap mahasiswa KKN, karena telah melaksanakan perlombaan untuk anak-anak di Baruga Sayang. Diantaranya seperti lomba sepeda lambat, lomba balap karung, dll. Dan kakak-kakak juga melakukan perlombaan tingkat kecamatan yang dlaksanakan di kelurahan sabila untuk tingkat SD diantaranya lomba adzan, lomba qasidah, lomba tadarrus dll.

Tidak terasa kakak-kakak telah bersama kami selama kurang lebih 2 bulan di Desa Barugae tentunya, dan akan meninggalkan kami semua yangmana sebelumnya mereka melaksanakan sebuah acara ramah tamah, yakni malam perpisahan untuk kami semua.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kakak-kakak sekalian yang telah banyak memberi kami motivasi yang sangat berharga bagi kami semua. Tak lupa kami selalu memberikan do'a agar kesuksesan selalu menyertai kakak-kakak sekalian, selalu dimudahkan segala urusannya, selalu diberkahi rezekinya dan semoga apa yang dicita-citakan dapat tercapai. Aamiin ..

Dan pesan dari saya, saya berharap agar kakak-kakak sekalian tidak melupakan kami semua terutama kenangan yang kita lalui bersama..

Dan yang terahir sebuah untaian kata:

*“Aku tabah dengan perpisahan, Aku hanya lemah dengan kenangan. Itu saja“*

Sampai bertemu lagi.....

Salam hangat Wildan.....

## **Zulfikri**



Kedatangan mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR ke Desa Barugae membuat perubahan yang pesat. Terutama bagi kami kaum remaja. Keramahan, dan kebaikan mereka membuat kami termotivasi untuk menjadikan mereka sebagai teladan. Bukan hanya itu, nasehat sertamotivasi yang mereka berikan membuat potensi diri kami semakin memahami tentang hakikat Agama.

Pergaulan yang mereka tawarkan seakan membuat kami merasa dibutuhkan bukan hanya sekedar teman tetapi sebagai seseorang yang berharga yang biasa dikenal dengan istilah “saudara”. Kami bersyukur atas kedatangan mereka di Desa kami yakni Desa Barugae sebab, dengan kehadiran mereka, kami pun mempunyai banyak kenalan yang mana berasal dari luar kepulauan Selayar. Merekapun tak segan-segan berbagi pengetahuan mereka akan dunia kampus, serta segala sesuatu tentang seputar kampus.

Terima kasih kakak-kakak KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR terutama posko 4, yang tak kenal pamrih dalam

memberikan segala yang terbaik untuk Desa Barugae..dan juga terima kasih telah meninggalkan banyak cerita yang kelak dapat kami ceritakan kepada para generasi selanjutnya. Semoga apapun yang kakak-kakak semua-citakan dapat tercapai dengan mudah..ामीन..

Dan yang terakhir harapan saya adalah kenanglah Desa Barugae sebagai tempat yang telah memberikan kakak-kakak semua kesempatan untuk mengabdikan dan berbagi cerita serta kenangan manis didalamnya..

Sampai bertemu lagi dilain waktu.....salam hangat Zulfikry.

### **Rezki Amalia**



Di Desa Barugae Kecamatan Mallawa Kabupaten kedatangan tamu yaitu kk KKN dari mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Pada hari pertama KK Mahasiswa KKN datang, kami belum terlalu akrab. Tapi seiring berjalanya waktu, kami mulai berinteraksi dan makin hari makin akrab...akrab dan akrab hingga kami memulai hubungan sebagai kakak adik. Di sini kami merasa senang karena KK mahasiswa KKN suka berbaur dengan masyarakat, perilaku yang ramah kepada siapapun membuat semua orang terkesan

kepada mereka

Mereka berinisiatif untuk melaksanakan program kerja yaitu belajar mengajar disekolah maupun dirumah. Selama berada di lokasi KKN tepatnya di Desa barugae

ini, Kk Mahasiswa KKN memiliki banyak program kerja, seperti Diklat Islamic yang di mana Kk mahasiswa KKN mengajar mengaji, praktek wudhu, praktek bacaan sholat maupun praktek adzan. Dalam proses berlangsungnya mengajar mereka sangat sabar menghadapi sebagian anak-anak yang nakal atau yang jahil tetapi mereka bukannya memarahi atau menegur anak-anak yang nakal atau yang jahil tetapi mereka malah membalasnya dengan senyuman manis. Antusias masyarakat semakin bertambah setelah mengetahui bahwa mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar melakukan proses Diklat Islamic tidak berfokus di satu masjid saja, melainkan semua masjid yang ada di Desa Barugae.

Kisah mereka tak hanya sampai di situ, mereka terus meneruskan berjuang untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Susah senang, suka-duka dilewati bersama. Kegigihan dan ketangguhan tekad mereka dalam menjalankan tugas sudah terbukti, bahwa ketika menghadapi masalah,

bukannya menyerah tetapi mereka terus bangkit dan menyelesaikan masalah bersama. Tidak semua orang memiliki percaya diri yang sama seperti kk mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54.

“Bukti nyata program kerja kami”



A. Pengajian bersama ibu-ibu desa barugae



## B. Rekam observasi



### C. Pendataan penduduk





D. Anak KKN ke kebun



## E. Seminar Kecamatan Mallawa



F. Mengajar bahasa inggris di SD tallumpanuae





## G. Mengajar di MIS balanglohe



## H. Peremajaan Masjid Dusun takkehatsu





## I. Kerja bakti di dusun balanglohe



J. Senam pagi bersama masyarakat barugae



K. Pengadaan papan nama mesjid



L. Pendataan penduduk dusun balanglohe



















# BARUGAE SQUAD

## MALLAWA · MAROS

**B**uku ini dibuat berdasarkan kisah 10 orang mahasiswa(i) Strata I yang mencoba keluar dari zona nyaman dan berusaha mengejar gelar sarjananya dengan menyelesaikan proses Kuliah Kerja Nyata atau yang dikenal dengan KKN. Dengan proses inilah mereka bisa mengenal kondisi masyarakat dan mampu mengabdikan dirinya kepada masyarakat.



ISBN: 978-602-5813-52-8

